

**LAPORAN
PENELITIAN PENGEMBANGAN IPTEK (PPI)**

**PENGGUNAAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM*
(MOODLE) DALAM PENGAJARAN *GRAMMAR* BAHASA
INGGRIS MAHASISWA**

*(The Use of Learning Management System of Moodle in
Teaching Students' English Grammar)*



Tim Pengusul
Ketua Peneliti (Cahya Komara, S.Pd., M.Hum / 0304029201)

Nomor Surat Kontrak Penelitian: 274/F.03.07/2020
Nilai Kontrak: Rp. 8.000.000,-

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN 2020**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

Judul Penelitian	Penggunaan Learning Management System (Moodle) dalam Pengajaran Grammar Bahasa Inggris Mahasiswa (<i>The Use Learning Management System (Moodle) in Teaching Students' English Grammar</i>)
Skema Penelitian	Penelitian Pengembangan Iptek (PPI)
Ketua Peneliti	
a. Nama Lengkap	Cahya Komara, S.Pd., M.Hum.
b. NIDN	0304029201
c. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
d. Fakultas/Prodi	FKIP/Pendidikan Bahasa Inggris
e. No. HP/Email	081808895221/ cahya.komara@uhamka.ac.id
Anggota Peneliti	
a. Nama Lengkap	-
b. NIDN	-
Lokasi Penelitian	Fakultas Ilmu Politik dan Sosial (FISIP) Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Lama Penelitian	6 bulan
Luaran Penelitian	Jurnal Nasional Sinta 2
Dana yang Diterima	Rp. 8.000.000,-

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pend. Bahasa Inggris



Drs. Zuhad Ahmad, M.Pd.
NIDN. 0026116501

Jakarta, 28 November 2020
Ketua Peneliti



Cahya Komara, S.Pd., M.Hum.
NIDN. 0304029201

Menyetujui,



Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.
NIDN. 0917126903



Ketua Lembaga Penelitian

Prof. Dr. Suswandari, M.Pd.
NIP. 196611201994032001

SURAT KONTRAK PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jln. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur
Telp. 021-8416624, 87781809; Fax. 87781809

**SURAT PERJANJIAN KONTRAK KERJA PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA**

Nomor : 279 / F.03.07 / 2020
Tanggal : 12 Juni 2020

Bismillahirrahmanirrahim

Pada hari ini, Jum'at, tanggal Dua Belas, bulan Juni, Tahun Dua Ribu Dua Puluh, yang bertanda tangan di bawah ini **Prof. Dr. Hj Suswandari, M.Pd**, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA; **CAHYA KOMARA S.PD., M.HUM.**, selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian yang didanai oleh RAPB Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pasal 1

PIHAK KEDUA akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : **PENGGUNAAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (MOODLE) DALAM PENGAJARAN GRAMMAR BAHASA INGGRIS MAHASISWA** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan penelitian Batch 2 Tahun 2019 melalui simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

Bukti luaran penelitian wajib dan tambahan harus sesuai sebagaimana yang dijanjikan dalam Pasal 1, Luaran penelitian yang dimaksud dilampirkan pada saat Monitoring Evaluasi dan laporan penelitian yang diunggah melalui simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 3

Kegiatan tersebut dalam Pasal 1 akan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA mulai tanggal 12 Juni 2020 dan selesai pada tanggal 12 November 2020.

Pasal 4

Berdasarkan kemampuan keuangan lembaga, PIHAK PERTAMA menyediakan dana sebesar Rp.8.000.000,- (Terbilang : *Delapan Juta*) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1. Sumber biaya yang dimaksud berasal dari RAB pada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun Anggaran 2019/2020.

Pasal 5

Pembayaran dana tersebut dalam Pasal 4 akan dilakukan dalam 2 (dua) termin sebagai berikut;
(1) Termin I 70 % : Sebesar 5.600.000 (Terbilang: Lima Juta Enam Ratus Ribu Rupiah) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan proposal penelitian yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1.

(2) Termin II 30 % : Sebesar 2.400.000 (Terbilang: Dua Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) setelah PIHAK KEDUA mengunggah laporan akhir penelitian dengan melampirkan bukti luaran penelitian wajib dan tambahan sesuai Pasal 1 ke simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 6

(1) PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1 dalam waktu yang ditentukan dalam Pasal 3.

(2) PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1. Bila PIHAK KEDUA tidak mengikuti Monitoring dan Evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, tidak bisa melanjutkan penyelesaian penelitian dan harus mengikuti proses Monitoring dan Evaluasi pada periode berikutnya.

(3) PIHAK PERTAMA akan mendenda PIHAK KEDUA setiap hari keterlambatan penyerahan laporan hasil kegiatan sebesar 0,5 % (setengah persen) maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana tersebut dalam Pasal 4.

(4) Dana Penelitian dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari keseluruhan dana yang diterima oleh PIHAK PERTAMA sebesar 5 % (lima persen)

Jakarta, 12 Juni 2020

PIHAK PERTAMA
Lembaga Penelitian dan Pengembangan
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Ketua,



Prof. Dr. Hj Suswandari, M.Pd

PIHAK KEDUA
Peneliti,



CAHYA KOMARA S.PD., M.HUM.

Mengetahui
Wakil Rektor II UHAMKA



Dr. ZAMAH SARI M.Ag.

ABSTRAK

Penelitian ini mencoba mengungkap dampak penggunaan salah satu jenis *Learning Management System* yaitu Moodle yang dipandang mampu membantu pemelajar atau mahasiswa dalam menguasai konsep pembelajaran *grammar* bahasa Inggris khususnya dimasa pandemi ini. Seperti kita ketahui, pengajaran dan pembelajaran *grammar* bahasa Inggris yang biasanya dilakukan dengan sistem klasik atau *face-to-face learning*, sekarang berubah menjadi sistem daring atau online dengan perangkat yang digunakan salah satunya adalah *Learning Management System* berbasis Moodle. Oleh karena itu, penelitian ini fokus mempertanyakan; Apakah platform *Learning Management System* (Moodle) yang digunakan oleh pengajar efektif dan signifikan dalam meningkatkan kemampuan *grammar* bahasa Inggris pemelajar atau mahasiswa? Untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian tersebut, penelitian ini berorientasi pada jenis kuantitatif melalui penerapan desain pre eksperimen berskala kecil. Alasannya, untuk memudahkan pengajar dan pemelajar melakukan proses pembelajaran seperti di kelas sesungguhnya secara komprehensif tanpa khawatir akan batasan ruang dan waktu dan penelitian eksperimen dapat dilakukan dengan terkendali. Maka, peneliti memilih secara *purposive* 1 kelas A sebagai kelas eksperimen yang berisikan 32 mahasiswa. Dari hasil uji-t diperoleh angka sebesar 7.20 untuk t-hitung atau t-observasi sementara untuk t-tabel sebesar 1.70 ($7.20 > 1.70$). Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Learning Management System* (Moodle) efektif dalam meningkatkan kemampuan *grammar* bahasa Inggris mahasiswa. Peneliti menyakini bahwa penggunaan LMS Moodle secara daring dimasa pandemi ini tidak kalah baiknya dengan model pembelajaran langsung atau *face-to-face learning* yang biasa dilakukan mahasiswa.

Kata kunci: *EFL Learners, Grammar, Learning Management Systems, Moodle*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT KONTRAK PENELITIAN	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Urgensi dan Manfaat Penelitian	5

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. <i>State of Art</i> (Studi Relevan)	6
B. Definisi Konseptual	6
1. Grammar (L2)	7
2. Model Pengajaran dan Pembelajaran Grammar (L2)	9
3. Pengajaran dan Pembelajaran Grammar (L2) di Indonesia	11
4. Learning Management System (LMS)	13
5. Moodle	14
6. Pembelajaran Grammar dengan Menggunakan LMS Moodle.....	15
C. Variabel dan Hipotesis Penelitian	16
D. Roadmap Penelitian.....	17

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Alur Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Metode dan Desain Penelitian	20
D. Populasi dan Sampel Penelitian	21
E. Instrumen Penelitian	22
F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	22
G. Indikator Capaian Hasil Penelitian	23

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Skor Pre-Test Post-Test Kelas Eksperimen dan Tendensi Sentral	24
B. Tabel Distribusi Frekuensi	26
C. Uji Prasyarat (Normalitas dan Homogenitas)	27
D. Uji Hipotesis (t-test)	31

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan	34
Saran.....	34

BAB VI

LUARAN YANG DICAPAI	36
----------------------------------	-----------

BAB VII

RENCANA TINDAK LANJUT DAN PROYEK HILIRISASI	40
--	-----------

DAFTAR PUSTAKA	41
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

-Lampiran 1: LMS Moodle	45
-Lampiran 2: Instrumen Penelitian.....	48
-Lampiran 3: Validitas dan Reliabilitas Instrumen	52
-Lampiran 4: Skor Pre-Test dan Post-Test	53
-Lampiran 5: Hitungan Statistik	54
-Lampiran 6: Artikel Jurnal	62
-Lampiran 7: Draft HKI	75

DAFTAR TABEL

BAB IV

1. Tabel 4.1	: Data Skor Pre-Test Post-Test	24
2. Tabel 4.2	: Hasil Statistik Pre-Test dan Post-Test	25
3. Tabel 4.3	: Kelas Interval Skor Pre-Test Kelas Eksperimen	21
3. Tabel 4.4	: Kelas Interval Skor Post-Test Kelas Eksperimen.....	21

DAFTAR GAMBAR

BAB II

1. Gambar 2.1 : Perkembangan Pengajaran *Grammar* 11
2. Gambar 2.2 : Roadmap Penelitian..... 17

BAB III

1. Gambar 3.1 : Alur / Tahapan Penelitian 20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era revolusi industri 4.0 sekarang, teknologi berkembang sangat cepat melebihi apa yang dapat dibayangkan oleh manusia sebelumnya. Teknologi dipandang sebagai sebuah representasi perubahan dan kemajuan yang dilakukan oleh manusia, baik dalam konteks penciptaan suatu alat, aturan, maupun sistem baru yang tujuannya adalah untuk mempermudah kehidupan manusia dan menjadikannya lebih baik. Anabela (2011) menyatakan bahwa setidaknya ada dua variabel diterimanya suatu teknologi oleh manusia, yaitu *usefulness* dan *ease of use*. *Usefulness* atau kebergunaan suatu teknologi terdiri atas beberapa indikator keberhasilan, seperti mempercepat pekerjaan, mempermudah, meningkatkan produktivitas, serta berdampak positif pada performa. Sementara, *ease of use* atau kemudahan penggunaan cenderung mengutamakan kemudahan cara pakai, gampang dipelajari dan dikuasai oleh manusia. Maka tidak heran jika penggunaan teknologi sangat nyata terasa dalam setiap lini kehidupan manusia saat ini.

Dalam konteks pendidikan, para pengajar di seluruh dunia berlomba-lomba untuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi, khususnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk berbagai hal. Aggrawal (2011) menyebut terdapat tiga area besar teknologi pendidikan yang digunakan oleh pengajar, yaitu meliputi administrasi dan manajemen pendidikan, penilaian atau *testing* pendidikan, dan ranah instruksional (pengajaran dan pembelajaran). Peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) tersebut telah menjadi bagian penting yang mendukung kesuksesan pengajar menjalankan tugasnya di sekolah atau kelas. Harasim (2000) menyebut pengajar sangat terbantu dengan masif-nya perkembangan TIK dan internet khususnya dalam aspek instruksional atau pengajaran antara lain penerapan kebutuhan mengajar, membantu pekerjaan administrasi guru, untuk mempersiapkan kelas, untuk menyampaikan instruksi pembelajaran,

tugas, maupun untuk mengelola informasi yang berkaitan dengan siswa yang dapat dilakukan secara daring atau *online*. Disinilah teknologi pengajaran dan pembelajaran *online* hadir menjadi sebuah inovasi baru yang *booming* di era revolusi industri 4.0 sekarang dan pemanfaatan model atau bentuk pengajaran secara *online* tersebut menuai sambutan positif khususnya oleh pemelajar yang terlibat.

Yang dimaksud dengan pengajaran atau pembelajaran *online*, adalah suatu model atau bentuk kelas virtual yang diberikan oleh pengajar kepada pemelajar dengan memanfaatkan teknologi komputer dan internet. Salah satu jenisnya adalah bentuk pembelajaran dengan penggunaan *Learning Management System* atau disingkat LMS. *Learning Management System* ini menurut Kats (2013) merupakan sebuah *open source* atau platform yang dapat digunakan oleh pengajar dan pemelajar untuk kegiatan pembelajaran jarak jauh menggantikan proses kegiatan pembelajaran di kelas seperti untuk penyampaian materi dan penilaian. Tujuannya tiada lain adalah untuk memudahkan pengajar dan pemelajar melakukan proses pembelajaran seperti di kelas sesungguhnya secara komprehensif tanpa khawatir akan batasan ruang dan waktu. Kelebihan *Learning Management System* ini menurut Riad dan El-Ghareeb (2008) adalah teknologi ini mampu menjadi sebuah kesatuan unit perangkat lunak yang komprehensif terintegrasi antar berbagai fitur untuk pengiriman dan pengelolaan *course*. LMS akan secara otomatis menangani fitur katalog *course*, pengiriman *course*, penilaian dan *quiz* tersebut yang dibutuhkan dalam proses pengajaran dan pembelajaran dimana dosen atau guru dapat mengelola kelas dan bertukar informasi dengan pemelajar atau siswa dalam satu akses platform. LMS dipandang mampu memenuhi berbagai persyaratan pendidikan khususnya terkait lingkungan belajar virtual yang memungkinkan pengajar dan pemelajar mengakses secara bebas serta bervariasinya fitur-fitur yang ada dalam LMS sesuai kebutuhan masing-masing pengajar dan pemelajar.

Penggunaan *Learning Management System* juga dimanfaatkan oleh banyak pengajar bahasa Inggris, termasuk dalam ranah sub-skill *grammar*.

Mengajar dan belajar *grammar* bahasa Inggris dapat dilakukan dengan mudah melalui penggunaan dan pemanfaatan *Learning Management System* ini. Salah satu LMS yang terkenal adalah Moodle (*Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment*). Moodle adalah jenis LMS yang menyediakan berbagai fitur belajar integrasi berbagai tugas, penyajian multimedia (baik internal maupun eksternal), pengiriman bahan ajar elektronik (seperti dokumen, presentasi, file audio dan video), komunikasi guru-siswa dan siswa-siswa yang sinkron dan asinkron (misalnya, obrolan dan forum), dan pengujian dan penilaian pekerjaan siswa (Suvorov: 2010). Penggunaan Moodle dalam konteks pengajaran dan pembelajaran *grammar* telah banyak dikemukakan salah satunya oleh Plomteux (2013) yang menilai Moodle membantu siswa menguasai sub-skill *grammar* di kelas remedial miliknya. Selain itu, di konteks Indonesia, Tamrin, Suriaman, dan Maghfirah (2019) mengungkap temuan bahwa pembelajaran *grammar* bahasa Inggris dengan menggunakan Moodle dipersepsikan baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Kedua riset tersebut menunjukkan bahwa *Learning Management System* Moodle ini adalah suatu perangkat lunak atau *software* berbasis *web* yang lengkap dan berdampak positif untuk keperluan pengajaran dan pembelajaran *grammar* bahasa Inggris siswa.

Akan tetapi, penggunaan *Learning Management System* Moodle dalam konteks penelitian eksperimen khususnya di Indonesia masih sedikit dilakukan. LMS dengan brand lain seperti Edmodo, Schoology, atau Google classroom lebih banyak diteliti dibandingkan Moodle. Padahal, Moodle ini memiliki design pengembangan platform berdasarkan konsep teori *social constructivism* dimana ilmu diraih melalui kolaborasi sosial antar pengguna (Singh: 2014) dan menjadi *open source* LMS terbesar dengan total 200 juta pengguna di 214 negara (<https://stats.moodle.org/>). Hal ini menunjukkan dominasi Moodle dibandingkan platform sejenis. Maka, perlu dilakukan riset tambahan untuk memperkaya bukti tentang manfaat LMS Moodle dalam pembelajaran *grammar* bahasa Inggris pemelajar atau siswa.

Bak gayung bersambut, penggunaan *Learning Management System* Moodle mulai digunakan oleh Pengajar atau Dosen dan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA Jakarta, dan salah satunya adalah mahasiswa jurusan ilmu komunikasi FISIP yang belajar grammar Bahasa Inggris di matakuliah General English Semester 1. Hal ini disebabkan oleh imbas pandemi Covid-19 yang memaksa pembelajaran berlangsung daring. Artinya, peneliti memiliki kesempatan untuk mengujicoba platform LMS Moodle ini dalam kegiatan pengajaran *grammar* bahasa Inggris. Dari sisi mahasiswa, peneliti berkeyakinan bahwa mahasiswa belum pernah menggunakan *Learning Management System* Moodle ini. Maka, diharapkan ujicoba dapat dilakukan khususnya di kelas eksperimen agar dapat terungkap apakah hasil ujicoba berdampak positif atau negatif khususnya terhadap peningkatan skor kemampuan *grammar* bahasa Inggris mereka.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik meneliti **Penggunaan Learning Management System (Moodle) dalam Pengajaran Grammar Bahasa Inggris Mahasiswa**. Harapannya, penelitian ini dapat memberi informasi bermanfaat dari aplikasi alah satu platform *Learning Management System* (Moodle) tersebut sebagai bagian dari media teknologi komputer berbasis *web* yang dapat memfasilitasi kelas virtual di era revolusi industri 4.0 sekarang ini. Tentunya, penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengungkap signifikansinya dalam dunia pendidikan atau riset *grammar* bahasa Inggris di Indonesia berbasis teknologi terbaru sekaligus mendorong potensi peningkatan kemamapuan *grammar* bahasa Inggris mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Seperti yang sudah dipaparkan dibagian latar belakang masalah yang diatas, peneliti spesifik menekankan rumusan masalah penelitian ini yaitu: 1) Apakah penggunaan *Learning Management System* (Moodle) benar efektif dalam meningkatkan kemampuan *grammar* bahasa Inggris pemelajar atau mahasiswa semester 1 di FISIP UHAMKA?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya manfaat atau signifikansi dari salah satu *Learning Management System* (Moodle) terhadap kemampuan *grammar* bahasa Inggris mahasiswa khususnya semester 1 di FISIP UHAMKA yang belajar matakuliah General English secara daring.

D. Urgensi dan Manfaat Penelitian

Urgensi dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai respon penyediaan pembelajaran daring akibat merebaknya pandemi Covid 19 yang terjadi dengan cara menggunakan dan mengujicoba *Learning Management System* (Moodle) sebagai bentuk platform media teknologi komputer berbasis *web* yang memiliki fitur komplit seperti fitur materi, fitur tugas, fitur kuis, bahkan fitur komunikasi (chat/forum) dan dilakukan secara *daring* atau kelas virtual konteks pembelajaran *grammar* bahasa Inggris mahasiswa semester 1 di FISIP UHAMKA.

Dengan dilakukannya ujicoba penggunaan *Learning Management System* (Moodle) ini dapat menjadi andalan peneliti dalam mendorong pengajaran dan pembelajaran digital yang dapat dilakukan kapanpun dimanapun. Khusus untuk pembelajaran *grammar* bahasa Inggris yang dipandang sulit namun penting, penggunaan platform *Learning Management System* (Moodle) ini dapat menjadi jawaban terhadap kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam menguasai konsep belajar *grammar*. Dengan begitu, penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa masukan berharga (*feedback and reference*) baik secara teoritis dan praktis terhadap para pengajar *grammar* bahasa Inggris di Indonesia untuk membuat pemelajar sukses menguasai kompetensi *sub-skill grammar* ini via penggunaan LMS Moodle.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. *State of Art (Studi Relevan)*

Penelitian ini berjudul “Penggunaan *Learning Management System* (Moodle) dalam Pengajaran *Grammar* Bahasa Inggris Mahasiswa”. Penelitian ini berupaya mengungkap dampak penggunaan salah satu jenis *Learning Management System* yaitu Moodle yang dipandang mampu membantu pemelajar atau mahasiswa dalam menguasai konsep pembelajaran *grammar* bahasa Inggris secara menyeluruh.

Penelitian tentang **penggunaan *Learning Management System*** (Moodle) dalam konteks pengajaran atau pembelajaran keterampilan bahasa Inggris seperti reading atau telah banyak dikemukakan seperti oleh ***grammar* telah banyak dilakukan, seperti oleh** Suppasetsee (2010), Nikmah (2015), dan Gunduz and Ozcan (2017). Ketiga penelitian tersebut sama-sama membahas tentang peran *Learning Management System* (Moodle) yang dapat mendukung dan membantu peningkatan keterampilan bahasa Inggris siswa. Suppasetsee (2010) fokus pada pemelajar di Thailand sedangkan Gunduz and Ozcan (2017) fokus pada mahasiswa di Turki yang menggunakan Moodle untuk belajar bahasa Inggris seluruh skill dan komponen. Sementara Nikmah (2015) fokus pada siswa Sekolah di Indonesia dan konteks pembelajaran *Reading*.

Penelitian yang mengkaji tentang penggunaan *Learning Management System* (Moodle) dalam konteks pengajaran atau pembelajaran *grammar* dilakukan oleh Eskandari dan Soleimani (2016), Bataineh and Mayyas (2017), dan Pumjarean, Muangnakin, Tuntinakhongul (2017). Ketiga penelitian sama-sama mengkaji Moodle dengan jenis penelitian eksperimen. Eskandari dan Soleimani (2016) melakukan ujicoba penggunaan Moodle pada 35 siswa di Iran dengan fokus materi *Conditional Sentence*. Hasil penelitian-nya menunjukkan siswa yang belajar *grammar* dalam lingkungan

virtual Moodle, mereka memiliki peningkatan nilai yang lebih baik daripada kelas kontrol. Sementara, Bataineh and Mayyas (2017) melakukan uji coba Moodle pada 32 sampel siswa di Yordania. Hasil penelitian tersebut menunjukkan 32 sampel di kelas eksperimen yang belajar *grammar* dengan Moodle meningkat hasil tes *grammar*-nya sehingga berdampak pada keberhasilan siswa berbahasa Inggris. Terakhir, hasil riset yang sama juga disampaikan oleh Pumjarean, Muangnakin, Tuntinakhongul (2017) dalam jurnalnya bahwa 54 siswa di Thailand mengalami peningkatan nilai *grammar* setelah belajar dengan menggunakan Moodle. Ketiga penelitian diatas menunjukkan hasil yang positif terkait aplikasi Moodle untuk belajar *grammar* bahasa Inggris.

Di konteks Indonesia, penelitian yang meneliti penggunaan *Learning Management System* (Moodle) dalam area *grammar* bahasa Inggris masih tergolong sedikit atau jarang. Salah satunya oleh Tamrin, Suriaman, dan Maghfirah (2019) yang mengungkap temuan bahwa hasil survei pandangan atau persepsi 34 siswa sekolah yang belajar *grammar* bahasa Inggris dengan menggunakan Moodle adalah baik dan Moodle meningkatkan motivasi belajar *grammar* siswa. Sayangnya, penelitian tersebut terbatas pada persepsi dan tidak melakukan suatu uji coba yang dapat memberikan data kuantitatif yang komprehensif terkait ada tau tidaknya perubahan signifikan hasil belajar *grammar* dengan menggunakan LMS Moodle tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggali secara kuantitatif eksperimental melalui uji coba penggunaan LMS Moodle dan menyeluruh yang melibatkan konteks sampel tertentu agar dapat mengungkap dampak penerapan LMS Moodle ini.

B. Definisi Konseptual

1. Grammar (L2)

Grammar merupakan salah satu *sub-skill* atau komponen penting dalam bahasa Inggris yang digunakan sebagai dasar untuk belajar bahasa Inggris. Hal ini dapat dipahami mengingat seorang pemelajar akan secara

otomatis mengaplikasikan *grammar* ketika dia, sebagai contoh berbicara dengan mitra tutur atau menulis bahasa Inggris kepada orang lain (Widodo: 2006). *Grammar* atau tata bahasa adalah segala bentuk aturan yang ada pada suatu bahasa yang memiliki pola yang bermakna dan sistematis (Kroger: 2005, Cowan: 2008). Aturan-aturan ini melekat pada setiap bahasa, termasuk bahasa Inggris dan menjadi aturan baku dan disepakati oleh pengguna bahasa.

Grammar bahasa Inggris secara historis terbagi menjadi tiga fase, yaitu *old English*, *middle English*, dan *modern English* (Gelderen: 2006). Pada masa *old English*, kajian *grammar* berpusat pada Akar Yunani dan Latin hingga kemudian berubah seiring pergeseran kekuasaan pada abad pertengahan Renaisans (*middle English*), dan berjalan hingga masa sekarang (*modern English*) yang menunjukkan bagaimana perspektif dan teori tentang tata bahasa berkembang dan berubah seiring dengan waktu. Adapun pembelajaran *grammar* bahasa Inggris yang dipelajari saat ini mengacu pada tata bahasa *modern English* dimana *grammar* cenderung dipandang sebagai kajian *prescriptive* atau dikenal dengan tata bahasa formal yang sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, tata bahasa Inggris yang ada sekarang menerapkan jenis tata bahasa formal *modern* di mana *grammar* cenderung dilihat sebagai studi preskriptif untuk diterapkan oleh pemelajar. Tata bahasa formal ini telah diajarkan di sekolah sejak dahulu kala (Celce-Murcia & Hilles, 1990), dan menjadi bidang yang menonjol untuk dipelajari dan dieksplorasi khususnya bagi peneliti. Terdapat sejumlah alasan yang membuat studi *formal grammar* bahasa Inggris menarik untuk dieksplorasi oleh banyak peneliti di seluruh dunia. Tata bahasa Inggris telah terkenal terkait dengan dua status utamanya; jelek dan layak, yang membuat peneliti menaruh banyak minat padanya. Pada awalnya, tata bahasa memiliki stigma yang terkenal karena umumnya dipandang sebagai subjek yang sulit atau menakutkan di mata banyak pemelajar yang mempelajarinya (Al-mekhlafi & Nagaratnam, 2011).

Namun, ada juga "kepercayaan" yang kuat dan positif tentang tata bahasa dari peserta didik yang memandang betapa pentingnya untuk belajar dan menguasai sub-skill ini. Ini adalah semacam dilema; di satu sisi, sulit dipelajari, tetapi di sisi lain, penting untuk mendapatkannya. Oleh karena itu, banyak peneliti fokus pada bidang *grammar* mereka untuk menyelidiki lebih lanjut dan mencari isu yang paling meyulitkan pemelajar.

Borjars dan Burrige (2010) mengatakan bahwa pengetahuan bahasa Inggris khususnya struktur gramatikal berguna ketika seseorang mempelajari struktur gramatikal bahasa lain atau setiap kali seseorang harus mengajar tentang aturan bahasa kepada orang lain. Demikian pula, Greenbaum dan Nelson (2002) menyebutkan beberapa manfaat belajar tata bahasa Inggris. Pertama, pengakuan struktur gramatikal seringkali penting untuk tanda baca. Kedua, studi tentang tata bahasa asli seseorang sangat membantu ketika seseorang mempelajari tata bahasa asing. Ketiga, mempelajari *grammar* membantu dalam penafsiran sastra juga teks-teks nonliterary karena penafsiran suatu ayat kadang-kadang sangat tergantung pada tata bahasa analisis. Dan keempat, berguna dalam komposisi.

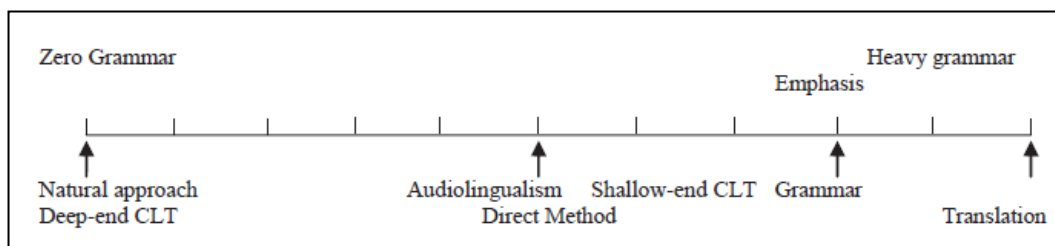
2. Model Pengajaran dan Pembelajaran Grammar (L2)

Pengajaran dan pembelajaran tata bahasa formal bahasa Inggris telah dalam kurikulum bahasa Inggris di Sekolah dan penerapannya seringkali berbeda tergantung pada berbagai teori dan sudut pandang yang digunakan. Misalnya, awal mula penekanan besar pembelajaran pada tata bahasa khususnya Inggris dimulai pada periode Grammar Translation Method (1890-1940). Pada periode ini, tata bahasa digunakan sebagai titik awal untuk instruksi dan pelajaran dimulai dengan pernyataan eksplisit dari peraturan, diikuti dengan latihan yang melibatkan penerjemahan masuk dan keluar dari bahasa ibu siswa. Setelah itu, Direct Method mulai berkembang. Menurut Thornbury (2004), prioritas pengajaran bahasa Inggris dengan metode ini adalah pada keterampilan lisan dan eksplisit *grammar*. Para pembelajar memilih tata bahasa dengan cara yang sama

seperti anak-anak berlatih mengambil tata bahasa bahasa ibu mereka yang hanya dengan dibenamkan dalam pengajaran bahasa.

Lebih jauh lagi, pada masa Audiolingualisme, pengajaran tata bahasa Direct benar-benar ditolak. Audiolingualisme condong kepada memanfaatkan perilaku belajar atau kebiasaan. Silabus Audiolingualisme terdiri dari daftar kalimat bertingkat pola-pola, yang meskipun tidak harus diberi label seperti itu, asalnya bersifat tata bahasa. Ciri khas praktik kelas Audiolingual adalah latihan pola-praktik. Pada waktu bersamaan muncullah Natural Approach yang dibawa oleh Chomsky yang mengklaim bahwa kemampuan bahasa bukanlah perilaku yang terbiasa, tetapi kapasitas manusia bawaan, oleh karena itu, instruksi formal tidak diperlukan (Thornburry: 2004). Chomsky berperan besar pada kehadiran *communicative approach*.

Selama tahun 1960-1970-an, pengajaran tata bahasa yang didorong adalah *Classic Communicative Language Teaching* (Richards & Rodgers, 2001). Saat itu, dikatakan bahwa mengajar tata bahasa eksplisit bukan cara yang efisien untuk mengembangkan keterampilan komunikasi praktis. Ketidaksukaan pembelajaran *grammar* berlanjut selama tahun tersebut kebanyakan metode menentang pengajaran tata bahasa berasal dari kaum pengikut *communicative approach*. Pada tahun-tahun tersebut, pengajaran dalam silabus yang sebagian besar melibatkan hafalan dialog, pemberian instruksi, dan pengajaran *explicit grammar* mulai diabaikan. Beberapa ahli dalam kajian Nassaji dan Fotos (2011) frontal menyebut “*grammar instruction is good for short term learning but not for long term*”. Akan tetapi, perdebatan inklusi atau pengecualian penerapan pendekatan pengajaran dan pembelajaran tata bahasa biasanya tidak melibatkan pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (untuk native atau L1). Berikut gambaran perjalanan panjang perkembangan pendekatan pengajaran *grammar* bahasa Inggris menurut Thornburry (2004):



Gambar 2.1 Perkembangan Pengajaran Grammar

Hingga kemudian, pada tahun 1990-an, ketika semakin banyak orang tertarik mengajar dan belajar bahasa Inggris melalui studi tata bahasa. Banyak diskusi ilmiah melalui hasil riset, buku, dan lain-lain untuk mengupas penerapan pengajaran *explicit grammar* vs *communicative approach* dalam konteks *Foreign Language* atau *Second Language* (FL/L2). Suka atau tidak suka, pemelajar *grammar* bahasa Inggris di konteks *Foreign Language* atau *Second Language* (FL/L2) diwajibkan atau memerlukan pendekatan explicit dalam upaya menguasai *grammar*. Sejarah mencatat, telah banyak metode yang telah dicoba dengan pendekatan ini untuk kegiatan mengajar *grammar* di kelas dan mendukung pengajaran eksplisit tata bahasa. Namun perlu diingat, belajar *grammar* tetap harus mengedepankan unsur praktis dan dimasukkan dalam kegiatan dan tugas sehingga model komparatif (antara L1 dan L2) dipandang cocok.

3. Pengajaran dan Pembelajaran Grammar (L2) di Indonesia

Di Indonesia sendiri, pembelajaran *grammar* adalah “suatu keharusan” atau tidak dapat ditolak bagi para siswa karena dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah pada tingkat studi yang bertingkat (Lihat dalam Spolsky & Sung, 2015; Komariah, 2017). Situasi ini menciptakan kompleksitas, terutama dalam memahami konsep tata bahasa dan bagaimana menerapkannya secara komprehensif. Pembelajar EFL di Indonesia sebagian besar tidak memiliki latar belakang pengetahuan

bahasa Inggris (Stardy, 2011), dan berpotensi, mereka mendapatkan masalah dalam belajar bahasa Inggris. Guru, metode, dan bahan ajar menjadi kunci atau tulang punggung kesuksesan pemelajar menguasai *grammar*.

Berdasarkan pengalaman peneliti, pendekatan pengajaran *grammar* di Indonesia cukup beragam. Banyak ditemukan lembaga-lembaga maupun sekolah pengajaran bahasa Inggris yang berhasil menerapkan model belajar *grammar* berbasis komunikatif seperti LIA atau Sekolah Internasional lainnya. Pemelajar yang menjalankan proses belajar *grammar* dengan komunikatif memiliki sistem belajar yang “use language, productive, unsituational context” dan konsisten (Brown; 2007, Johnson; 2015). Ditambah lagi, kemampuan bahasa Inggris pemelajar pada level *intermediate* hingga *advanced* menambah variabel kesuksesan dalam menerapkan model belajar seperti ini.

Akan tetapi, tidak semua pemelajar *grammar* bahasa Inggris di Indonesia memiliki kesempatan untuk konsisten menggunakan pendekatan komunikatif dan banyak berada pada posisi *beginner* atau *novice*. Bahasa Inggris di Indonesia adalah *Foreign Language* (Lauder: 2008). Jika kita mengajarkan bahasa Inggris tanpa memperkenalkan aturan, hal ini seperti “hanya menyelam mencari ikan” kepada siswa, tetapi jika kita mengajarkan aturan, guru dapat mengajari mereka “cara menangkap ikan”. Menggunakan aturan tata bahasa dalam mengajar bahasa Inggris sama seperti mengajarkan mengemudi oleh instruktur, atau mengajar cara bermain musik instrumen atau menari. Tanpa memperkenalkan aturan, maka guru berpotensi meninggalkan siswa untuk tersesat dalam memahami dan menemukan aturan di balik mengemudi, bermain musik, atau menari tersebut. Tentunya, akan membutuhkan banyak waktu dan usaha untuk pemelajar dalam konteks menguasai *grammar*.

Oleh karena itu, sangat mungkin untuk menggabungkan model pembelajaran keduanya sekaligus. Nunan (2005) dan Brooks (2015) menjelaskan, seperti di Negara China, mengajar *grammar* menggunakan 2

pendekatan *Deductive* dan *Inductive*. Pertama, siswa belajar *grammar* dengan dikenalkan aturan terlebih dahulu, dikomparasi, dan bahkan dijelaskan eksplisit dengan bahasa pengantar bilingual (L2). Kemudian, siswa berlatih bahasa Inggris dengan contoh dan penerapan *grammar* dalam konteks membaca, berbicara, mendengarkan. Siswa menjadi turut menambah vocabulary dan terbiasa dengan bahasa Inggris.

4. Learning Management Systems (LMS)

Menurut Pina yang dikutip dalam Kats (2010) menjelaskan bahwa Learning Management System merupakan perangkat lunak berbasis server yang dapat memberikan informasi database tentang pengguna, mata kuliah, dan pengelolaan konten untuk keperluan tertentu seperti perusahaan atau materi pendidikan. LMS pertama kali dikembangkan pada tahun 1924 oleh Sidney Pressey yaitu “mesin pengajar”. Pada awalnya mesin ini hanya memiliki satu fitur yang mampu memberikan dan mengelola soal. Satu jendela digunakan untuk menampilkan pertanyaan dan jendela lainnya untuk mengisi jawaban (<https://www.easy-lms.com>).

Kemudian, inovasi LMS berkembang pesat, dan menjadi lebih menarik di tahun-tahun berikutnya. Beberapa LMS, seperti SAKI, Moodle, Edmodo, Schoology, Ispring, Adobe Captivate, Learndash, Tovuti, TalentLMS, bahkan Google Classroom, dan masih banyak lagi telah berhasil ditemukan (<https://elearningindustry.com>). Perangkat lunak LMS tersebut, baik open source atau vendor komersial, menyediakan pengguna dengan empat standar utama dalam sistemnya yaitu: 1) pembuatan konten, 2) komunikasi, 3) penilaian, dan 4) administrasi (Dabbagh & Bannan-Ritland, 2005). Oleh karena itu, guru atau administrator dapat mengelola LMS dengan baik berdasarkan kebutuhan khusus mereka.

Secara khusus dalam konteks pendidikan, Dias, Diniz, dan Hadjileontiadis (2014) menambahkan bahwa Sistem Manajemen Pembelajaran atau LMS yang dibuat bergantung pada kebutuhan guru untuk mengelola jalur pembelajaran siswa di kelas online, memantau

kinerja mereka, membuat dan mendistribusikan konten, mengatur kegiatan e-learning, mengevaluasi, dan menyediakan alat untuk komunikasi, kolaborasi, dan interaksi antara siswa lain. Artinya LMS adalah teknologi canggih yang dapat digunakan oleh guru untuk menyesuaikan sendiri kursus online, keperluan administrasi, dokumentasi, laporan kegiatan, kegiatan belajar mengajar (online terkoneksi dengan internet), e-learning dan penyediaan materi pelatihan yang disediakan untuk murid mereka.

Selain itu, Abdelraheem (2012) dan Gedera (2014) setuju dengan fungsi Learning Management System (LMS) ini atau disebut dengan platform e-learning yang merupakan teknologi yang sangat fleksibel karena dapat memfasilitasi pengiriman konten mata kuliah dan mengelola online dalam jumlah besar. informasi mata kuliah yang dibutuhkan oleh guru atau dosen dalam satu platform terintegrasi. LMS benar-benar menyediakan tempat atau lingkungan untuk belajar dan beraktivitas secara virtual yang mandiri tanpa ada batasan ruang dan waktu (Tziallas, Kontogeorgos, & Papanastasiou, 2016).

Maka dapat disimpulkan, bahwa *Learning Management System* adalah suatu perangkat lunak atau *software* berbasis *web* dan server yang berguna untuk keperluan administrasi, dokumentasi, laporan sebuah kegiatan, kegiatan belajar mengajar dan kegiatan secara daring atau *online* (terhubung ke internet), *E-learning*, dan pemberian materi-materi pelatihan (Singh, 2014). LMS terus berkembang dan semakin menarik dalam beberapa tahun berikutnya. Penggunaanya juga semakin meningkat dan urgensinya semakin dibutuhkan.

5. Moodle

Hingga pada tahun 2020, jaringan internal LMS *open-source* pertama diperkenalkan bernama Moodle. Moodle adalah salah satu LMS yang digunakan secara global terbesar disbanding platform sejenisnya (Briganti: 2013). Sistem ini dikembangkan oleh Martin Dougiamas untuk memberikan kesempatan kepada pendidik dan siswa untuk interaksi dan

kolaborasi online (Dougiamas & Taylor: 2003). Ada tiga peran pengguna dalam platform ini; 1) Administrator membuat kursus untuk guru dan mengelola pengaturan umum, 2) Guru mengelola satu mata pelajaran atau lebih. Ia dapat mengisi ini dengan informasi untuk siswa, dan 3) Siswa dapat mengambil bagian dalam mata pelajaran yang berbeda di mana mereka memiliki akses secara luas.

Singh (2014) menjelaskan manfaat penggunaan moodle salah satunya adalah *community support*. *Community support* artinya Moodle didukung oleh tim pengembang yang bekerja dengan guru dan desainer program untuk terus memajukan fitur-fitur yang diperlukan dalam konteks pengajaran dan pembelajaran. Jaringan ini mengedepankan kualitas pelayanan LMS yang mumpuni dan suportif. Hal ini yang menyebabkan Moodle menjadi semakin populer digunakan oleh banyak pihak baik institusi pendidikan (sekolah dan universitas) maupun pengguna lainnya.

6. Pembelajaran Grammar dengan Menggunakan LMS Moodle

Penggunaan Learning Management System juga digunakan oleh banyak guru bahasa Inggris, termasuk di bidang sub-keterampilan tata bahasa. Pengajaran dan pembelajaran tata bahasa Inggris dapat dilakukan dengan mudah melalui penggunaan dan pemanfaatan Sistem Manajemen Pembelajaran ini. Salah satu LMS yang terkenal adalah Moodle (Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment). Moodle adalah jenis LMS yang menyediakan berbagai fitur pembelajaran terintegrasi dari berbagai tugas, presentasi multimedia (baik internal maupun eksternal), penyampaian bahan ajar secara elektronik (seperti dokumen, presentasi, file audio dan video), guru sinkron dan asinkron- komunikasi siswa dan siswa -siswa. (misalnya, obrolan dan forum), dan pengujian dan penilaian pekerjaan siswa (Suvorov, 2010). Penggunaan Moodle dalam konteks pembelajaran grammar telah dikemukakan, salah satunya oleh Plomteux (2013) yang menilai bahwa Moodle membantu siswa menguasai subketerampilan grammar di kelas remedialnya. Selain itu, dalam konteks

Indonesia, Tamrin, Suriaman, dan Maghfirah (2019) mengungkapkan temuan bahwa pembelajaran tata bahasa Inggris dengan menggunakan Moodle dirasa baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Kedua studi ini menunjukkan bahwa Moodle Learning Management System adalah perangkat lunak berbasis web lengkap atau perangkat lunak yang berdampak positif pada kebutuhan belajar mengajar tata bahasa Inggris siswa. persepsi pemelajar dalam konteks baik *foreign language* atau *second language* adalah sulit (Crystal: 2003, Mekhlafi dan Nagaratnam: 2011).

Namun penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran Moodle dalam konteks penelitian eksperimental khususnya di Indonesia masih terbatas. LMS dengan merek lain seperti Edmodo, Schology, atau Google classroom lebih banyak diteliti daripada Moodle. Faktanya, Moodle memiliki desain pengembangan platform berdasarkan konsep teori konstruktivisme sosial dimana pengetahuan diperoleh melalui kolaborasi sosial antar pengguna (Singh, 2014) dan merupakan LMS open source terbesar dengan total 200 juta pengguna di 214 negara (<https://stats.moodle.org>). Hal ini menunjukkan dominasi Moodle atas platform serupa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tambahan untuk memperkaya bukti tentang manfaat Moodle LMS dalam pembelajaran tata bahasa Inggris bagi mahasiswa atau mahasiswa. Penelitian ini adalah salah satunya.

C. Variabel dan Hipotesis Penelitian

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti sajikan sebagai berikut:

Variabel Terikat : Kesuksesan *Grammar* Bahasa Inggris (Y).

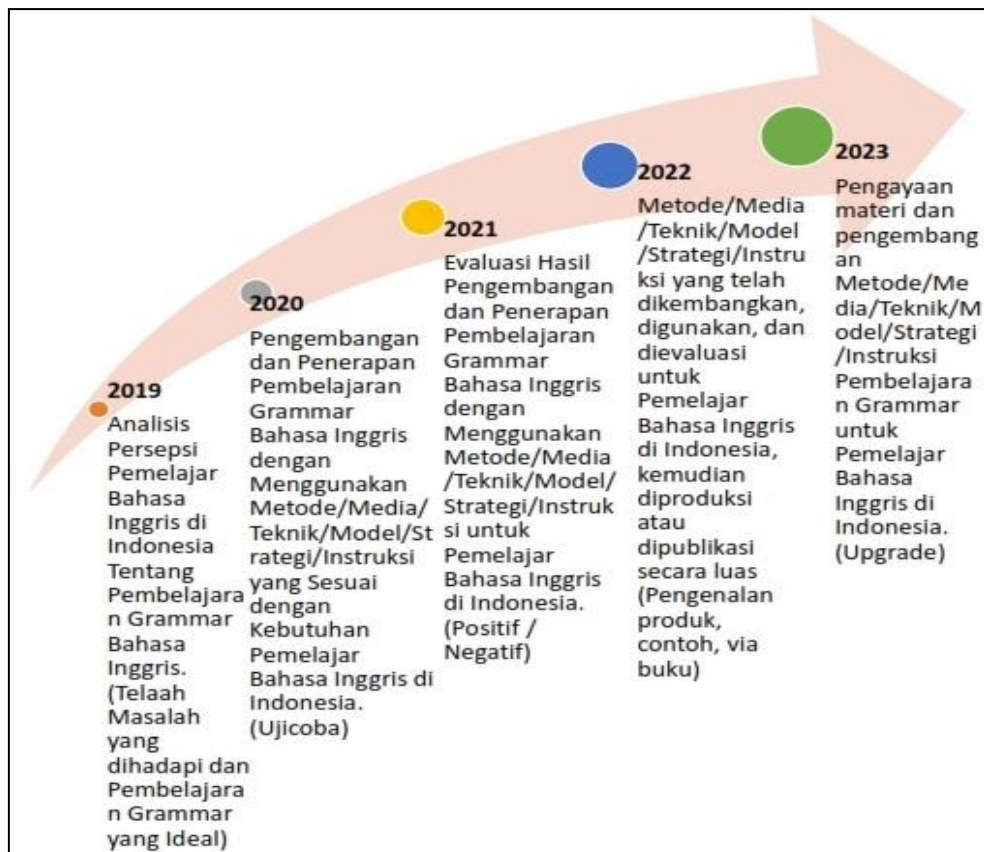
Variabel Bebas : Penggunaan *Learning Management System (Moodle)* (X).

Penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

$H_0: \mu_x = \mu_y$ (Tidak ada perbedaan kesuksesan *grammar* secara signifikan antara mahasiswa yang di *treatment* dengan menggunakan *Learning Management System (Moodle)* dengan mahasiswa yang tidak di *treatment* apapun).

$H_1: \mu_x > \mu_y$ (Terdapat perbedaan kesuksesan *grammar* secara signifikan antara mahasiswa yang di *treatment* dengan menggunakan *Learning Management System (Moodle)* dengan mahasiswa yang tidak di *treatment* apapun).

D. Roadmap Penelitian



Gambar 2.2 Roadmap Penelitian

Sesuai dengan Roadmap penelitian diatas (2019-2023), penelitian ini merupakan kelanjutan hasil penelitian yang telah dilakukan di tahun 2019 tentang analisis persepsi pemelajar Indonesia tentang pembelajaran *grammar* bahasa Inggris dimana hasil riset tersebut mengungkap temuan Pemelajar Indonesia menyukai belajar menggunakan media teknologi komputer. Maka, penelitian tahun 2020 ini fokus pada ujicoba penggunaan salah satu media LMS Moodle (berbasis teknologi komputer online) untuk mengukur kesuksesan pemelajar dalam penguasaan pembelajaran *grammar* bahasa Inggris mereka.

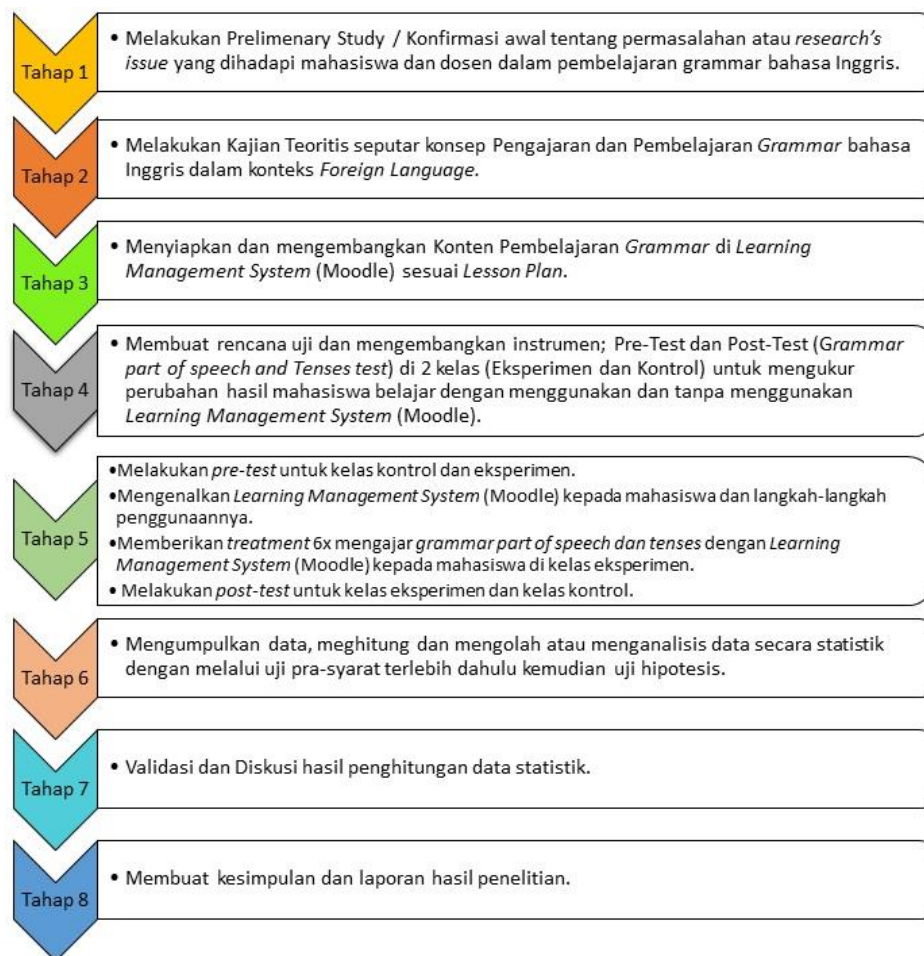
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Alur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan dengan melalui 8 tahapan kegiatan. Berikut ini adalah tahapannya:

- 1) Preliminary Study
- 2) Melakukan kajian teoritis, menyiapkan materi ajar, rencana uji, dan instrumen penelitian
- 3) Menentukan kelas eksperimen yang dilakukan di kelas General English 1 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Politik Sosial Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta Indonesia.
- 4) Setelah kelas eksperimen ditentukan, maka didapat 32 mahasiswa yang akan diuji terlebih dahulu (pre-test) tentang *grammar* bahasa Inggris.
- 5) Proses berikutnya adalah *treatment* atau perlakuan di kelas eksperimen menggunakan *Learning Management System (LMS) Moodle* selama kurang lebih 6 pertemuan (utamanya basic structure atau tenses grammar Bahasa Inggris).
- 6) Setelah menyelesaikan proses *treatment*, peneliti menguji kembali (post-test) di kelas eksperimen.
- 7) Peneliti melakukan tabulasi atau olah data dan penghitungan data secara statistik untuk kemudian diinterpretasi data hasil yang didapatkan.
- 8) Terakhir, Peneliti melakukan laporan dari hasil data yang didapatkan untuk kemudian dilaporkan.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA yang beralamat di Kampus A Jalan Limau II, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian ini antara tanggal 3 Juni hingga 30 Juli 2020.

C. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan dengan desain penelitian pre-eksperimen (1 kelas eksperimen). Desain atau jenis pre-eksperimen ini berguna untuk mengukur efektifitas

penggunaan *Learning Management System* (Moodle) yang digunakan dalam pengajaran *grammar* bahasa Inggris mahasiswa skala kecil dan uji coba yang lebih terukur di sekelompok subjek yang diteliti. Fraenkel, Wallen, and Hyun (2012) dan Creswell (2014) sepakat menyebut bahwa metode kuantitatif dengan desain pre-eksperimen adalah bentuk pengujian teori tertentu dengan memeriksa 1 konteks subjek penelitian. Ini berarti bahwa jenis penelitian ini mengukur setidaknya satu variabel dengan variabel lain dengan memeriksa apakah ada keterkaitan dampak antara dua variabel di skala kecil. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berkeyakinan bahwa desain pre-eksperimen ini sangat tepat diterapkan dalam penelitian ini untuk mengetahui efektifitas penggunaan *Learning Management System* (Moodle) yang digunakan dalam konteks pengajaran *grammar* bahasa Inggris mahasiswa pada kelas eksperimen. Berikut ini desainnya menurut Sugiyono (2017):

EC	O₁	X	O₂
-----------	----------------------	----------	----------------------

Keterangan:

EC = Kelas Eksperimen

O₁ = Kelas Eskperimen *pre-test*

O₂ = Kelas Eskperimen *post-test*

X = *Treatment* untuk Kelas Eksperimen

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 1 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang berada pada kelas mata kuliah *General English* atau Bahasa Inggris 1A hingga 1K Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021. Namun, sampel yang terlibat atau digunakan dalam penelitian ini hanya 1 kelas yang dipilih secara *purposive*; 1A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah mahasiswa mahasiswa sebanyak 32 mahasiwa.

E. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa Pre-test dan Post-test dengan masing-masing berjumlah 30 soal *grammar tenses* Bahasa Inggris. Pre-tes dan Post-tes tersebut digunakan untuk melihat perbedaan setelah dilakukannya *treatment* atau perlakuan di kelas eksperimen dengan menggunakan *Learning Management System* (Moodle).

F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan meminta mahasiswa menjawab soal pre-test dan post-test untuk mengungkap dampak atau efektifitas *Learning Management System* (Moodle) yang digunakan oleh mahasiswa. Setelah memperoleh data dari satu kelas penelitian, peneliti menghitung dan menganalisis hasil data *pre-test* dan *post-test* dengan terlebih sesuai prosedur analisis eksperimen Kadir (2010) seperti: 1) analisis distribusi frekuensi data, 2) uji pra-syarat data melalui uji normalitas *lilliefors* dan uji homogenitas *fisher*, 3) dan terakhir pengujian hipotesis (uji-t). Peneliti melakukan uji hipotesis dengan mengikuti rumus uji-t dari Sudjana (2005) dibawah ini:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

- t = hasil perhitungan t-test
- \bar{X}_1 = rata-rata skor menulis kelas eksperimen
- \bar{X}_2 = rata-rata skor menulis kelas lainnya (jika ada)
- S_{gab} = standar deviasi
- n_1 = total responden dari kelas eksperimen
- n_2 = total responden dari kelas lainnya (jika ada)

G. Indikator Capaian Hasil Penelitian

Indikator keberhasilan penelitian ini mengacu pada tercapainya tujuan penelitian dalam konteks mengungkap dampak penggunaan *Learning Management System* (Moodle) dalam pembelajaran *grammar* bahasa Inggris mahasiswa semester 1 FISIP UHAMKA. Peneliti fokus pada hasil penghitungan statistik. Jika terdapat perbedaan signifikan dari kedua skor di satu kelas, maka LMS Moodle ini benar bermanfaat bagi mahasiswa di penguasaan *grammar* bahasa Inggrisnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Seperti yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah mengungkap efektifitas pembelajaran daring grammar Bahasa Inggris menggunakan LMS Moodle di masa pandemi Covid-19. Data yang dikumpulkan dari pre-test dan post-test dihitung dan disajikan dalam empat urutan;

- 1) Hasil Skor Pre-Test Post-Test dan Tendensi Sentral Hasil
- 2) Tabel Distribusi Frekuensi
- 3) Hasil Uji Data Prasyarat, dan
- 4) Uji-t (uji hipotesis).

Berikut ini peneliti sajikan hasil skor mahasiswa di kelas eksperiment secara menyeluruh dan detail agar dapat disimpulkan dibab selanjutnya;

A. Hasil Skor Pre-Test Post-Test dan Tendensi Sentral

4.1. Data Pre-Test dan Post-Test

NO	RESPONDEN	SCORE	
		PRE-TEST	POST-TEST
1	R-1	63	66
2	R-2	66	76
3	R-3	54	53
4	R-4	56	76
5	R-5	66	76
6	R-6	47	56
7	R-7	56	73
8	R-8	70	83
9	R-9	60	80
10	R-10	53	66
11	R-11	43	73
12	R-12	46	63
13	R-13	54	73
14	R-14	50	73
15	R-15	75	76
16	R-16	46	73
17	R-17	53	76

18	R-18	66	80
19	R-19	54	76
20	R-20	63	80
21	R-21	75	83
22	R-22	70	80
23	R-23	50	60
24	R-24	40	50
25	R-25	63	76
26	R-26	50	56
27	R-27	40	60
28	R-28	63	53
29	R-29	66	73
30	R-30	46	53
31	R-31	43	63
32	R-32	60	63
Rata – Rata		56,56	69,37
Lowest Score		40	50
Highest Score		75	83

Tabel 4.2. Hasil Statistik Pre-Test dan Post-Test

Symbol	Pre-Test	Post-Test
\bar{x}_1	-	69.37
μ_0	56.56	-
S	9.46	10.04
N	32	32

Keterangan:

\bar{x}_1 = Rata-Rata Skor Akhir Grammar (post-test)

μ_0 = Rata-Rata Skor Awal Grammar (pre-test)

s = Standar Deviasi Skor Akhir

n = Jumlah Sampel Keseluruhan

B. Tabel Distribusi Frekuensi

Peneliti menggunakan model penghitungan statistik dari Kadir (2010). Berikut hasilnya;

Table 4.3. Kelas Interval Skor Pre-Test Kelas Eksperimen

Score	f_i	x_i	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
40-45	4	42,5	170	1806,25	7225
46-51	7	48,5	339,5	2352,25	16465,8
52-57	7	54,5	381,5	2970,25	20791,8
58-63	6	60,5	363	3660,25	21961,5
64-69	4	66,5	266	4422,25	17689
70-75	4	72,5	290	5256,25	21025
Σ	32		1810		105158

➤ Mean (\bar{X})

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \sum f_i \cdot X_i / n \\ &= 1810/32 \\ &= 56.56\end{aligned}$$

➤ Variance (s^2)

$$\begin{aligned}s^2 &= \frac{\sum f_i (X_i)^2 - \sum (f_i X_i)^2 / n \sum f_i}{(n-1)} \\ &= \frac{105158 - (1810)^2/32}{(32-1)} \\ &= \frac{105158 - 102378.1}{31} \\ &= \frac{2779.9}{31} \\ s^2 &= \mathbf{89.67}\end{aligned}$$

Standard Deviation (s)

$$s = \sqrt{89.67339} = 9.46$$

Table 4.4. Kelas Interval Skor Post-test Kelas Eksperimen

Score	f _i	x _i	f _i x _i	x _i ²	f _i x _i ²
50-55	4	52,5	210	2756,25	11025
56-61	4	58,5	234	3422,25	13689
62-67	5	64,5	322,5	4160,25	20801,3
68-73	6	70,5	423	4970,25	29821,5
74-79	7	76,5	535,5	5852,25	40965,8
80-85	6	82,5	495	6806,25	40837,5
Σ	32		2220		157140

➤ Mean (\bar{X})

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \sum f_i \cdot X_i / n \\ &= 2220/32 \\ &= 69.37\end{aligned}$$

➤ Variance (s^2)

$$\begin{aligned}s^2 &= \frac{\sum f_i X_i^2 - \sum f_i X_i^2 / n}{(n-1)} \\ &= \frac{157140 - (2220)^2/32}{(32-1)} \\ &= \frac{157140 - 154012.5}{31} \\ &= \frac{3127.5}{31} \\ s^2 &= \mathbf{100.887}\end{aligned}$$

Standard Deviation (s)

$$s = \sqrt{100.887} = 10.04$$

C. Hasil Uji Data Prasyarat

Peneliti menguji normalitas sampel skor sebelum dan sesudah tes (eksperimen) dengan menggunakan Liliefors sebagai syarat penelitian eskperimen. Berikut ini hipotesisnya:

H_0 : Sampel Berdistribusi Normal

H_1 : Sampel Tidak Berdistribusi Normal

Table 4.5. Uji Normalitas Pre-Test Kelas Eksperimen

X	SKOR Zi	LUAS Zi dari 0	F (Zi)	S (Zi)	S(Zi) - F (Zi)
40	-1,750792812	0.4599	0,039990803	0,03125	-0,008740803
40	-1,750792812	0.4599	0,039990803	0,0625	0,022509197
43	-1,433668076	0.4236	0,075833503	0,09375	0,017916497
43	-1,433668076	0.4236	0,075833503	0,125	0,049166497
46	-1,11654334	0.3665	0,132094815	0,15625	0,024155185
46	-1,11654334	0.3665	0,132094815	0,1875	0,055405185
46	-1,11654334	0.3665	0,132094815	0,21875	0,086655185
47	-1,010835095	0.3438	0,156047681	0,25	0,093952319
50	-0,693710359	0.2549	0,243931934	0,28125	0,037318066
50	-0,693710359	0.2549	0,243931934	0,3125	0,068568066
50	-0,693710359	0.2549	0,243931934	0,34375	0,099818066
53	-0,376585624	0.1443	0,353240787	0,375	0,021759213
53	-0,376585624	0.1443	0,353240787	0,40625	0,053009213
54	-0,270877378	0.1064	0,393242672	0,4375	0,044257328
54	-0,2709	0.1064	0,393242672	0,46875	0,075507328
54	-0,270877378	0.1064	0,393242672	0,5	0,106757328
56	-0,059460888	0.0199	0,476292509	0,53125	0,054957491
56	-0,059460888	0.0199	0,476292509	0,5625	0,086207491
60	0,363372093	0.1406	0,641836527	0,59375	-0,048086527
60	0,363372093	0.1406	0,641836527	0,625	-0,016836527
63	0,680496829	0.2517	0,751905035	0,65625	-0,095655035
63	0,680496829	0.2517	0,751905035	0,6875	-0,064405035
63	0,680496829	0.2517	0,751905035	0,71875	-0,033155035
63	0,680496829	0.2517	0,751905035	0,75	-0,001905035
66	0,997621564	0.3389	0,84076855	0,78125	-0,05951855
66	0,997621564	0.3389	0,84076855	0,8125	-0,02826855
66	0,997621564	0.3899	0,84076855	0,84375	0,00298145
66	0,997621564	0.3899	0,84076855	0,875	0,03423145
70	1,420454545	0.4222	0,922262304	0,90625	-0,016012304
70	1,420454545	0.4222	0,922262304	0,9375	0,015237696

75	1,948995772	0.4738	0,974352035	0,96875	-0,005602035
75	1,948995772	0.4738	0,974352035	1	0,025647965

Table 4.6. Uji Normalitas Post-Test Kelas Eksperimen

X	Skor Zi	Luas Zi dari 0	F(Zi)	S(Zi)	S(Zi) - F(Zi)
50	-1,929780876	0.4726	0,026816997	0,03125	0,004433003
53	-1,630976096	0.4484	0,051447682	0,0625	0,011052318
53	-1,630976096	0.4484	0,051447682	0,09375	0,042302318
53	-1,630976096	0.4484	0,051447682	0,125	0,073552318
56	-1,332171315	0.4082	0,09140195	0,15625	0,06484805
56	-1,332171315	0.4082	0,09140195	0,1875	0,09609805
60	-0,93376494	0.3238	0,175212579	0,21875	0,043537421
60	-0,93376494	0.3238	0,175212579	0,25	0,074787421
63	-0,634960159	0.2357	0,2627272	0,28125	0,0185228
63	-0,634960159	0.2357	0,2627272	0,3125	0,0497728
63	-0,634960159	0.2357	0,2627272	0,34375	0,0810228
66	-0,336155378	0.1293	0,36837685	0,375	0,00662315
66	-0,336155378	0.1293	0,36837685	0,40625	0,03787315
73	0,361055777	0.1406	0,640971124	0,4375	-0,203471124
73	0,361055777	0.1406	0,640971124	0,46875	-0,172221124
73	0,361055777	0.1406	0,640971124	0,5	-0,140971124
73	0,361055777	0.1406	0,640971124	0,53125	-0,109721124
73	0,361055777	0.1406	0,640971124	0,5625	-0,078471124
73	0,361055777	0.1406	0,640971124	0,59375	-0,047221124
76	0,659860558	0.2422	0,745328341	0,625	-0,120328341
76	0,659860558	0.2422	0,745328341	0,65625	-0,089078341
76	0,659860558	0.2422	0,745328341	0,6875	-0,057828341
76	0,659860558	0.2422	0,745328341	0,71875	-0,026578341
76	0,659860558	0.2422	0,745328341	0,75	0,004671659
76	0,659860558	0.2422	0,745328341	0,78125	0,035921659
76	0,659860558	0.2422	0,745328341	0,8125	0,067171659
80	1,058266932	0.3531	0,855033118	0,84375	-0,011283118
80	1,058266932	0.3531	0,855033118	0,875	0,019966882
80	1,058266932	0.3531	0,855033118	0,90625	0,051216882
80	1,058266932	0.3531	0,855033118	0,9375	0,082466882
83	1,357071713	0.4115	0,912620787	0,96875	0,056129213
83	1,357071713	0.4115	0,912620787	1	0,087379213

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $L_{observed}$ dan nilai kritis L_{table} dengan $n = 32$ pada taraf signifikansi $0,05$ $0,1566$. Karena $L_o = 0,0988 < L_t = 0,1566$ untuk pre-test. Kemudian $L_o = 0,0960 < L_t = 0,1566$ untuk post-test. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sampel pre-test dan post-test **berdistribusi normal**.

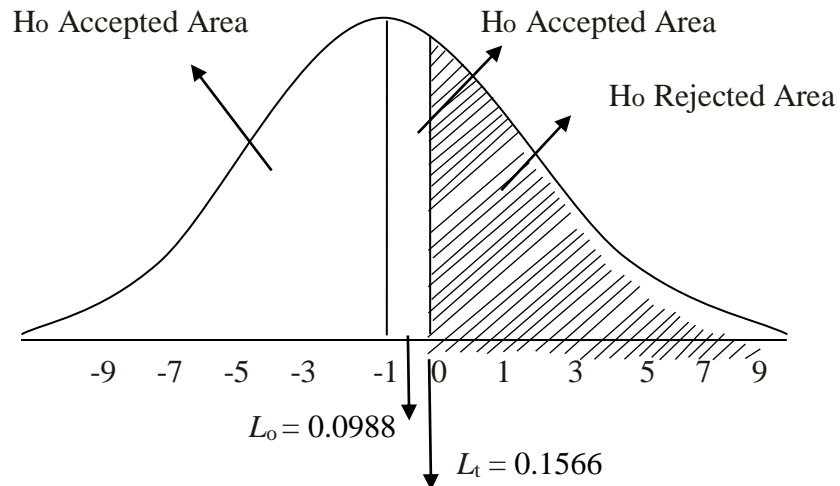


Figure 4.1. Kurva Pre-Test

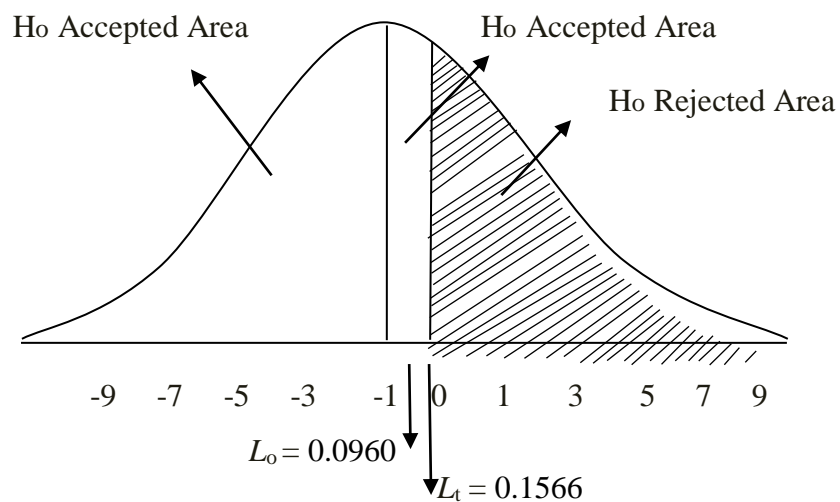


Figure 4.2. Kurva Post-Test

Kemudian, peneliti menguji homogenitas sampel skor sebelum dan sesudah tes kelas eksperimen dengan menggunakan Fisher. Berikut ini hipotesis dan penghitungannya:

H_0 : Sampel Homogen
H_i : Sample tidak Homogen

❖ Varians Pre test dan Post Test Kelas Eksperimen

$$N_1 = 31 \qquad F_{\text{tabel } 32} = 1.84$$

$$S_2 = 100.887 \qquad S_2 = 89.67$$

$$F = \frac{S_1}{S_2} \Rightarrow \boxed{F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}}$$

$$S_2 = \frac{100.887}{89.67} = 1,12$$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Fhitung dan nilai kritis Ftabel dengan $n = 32-1 = 31$ pada taraf signifikansi 0,05 adalah 1,12. Karena $F_o = 1,12 < F_t = 1,84$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pre-test dan post-test kelas eksperimen memiliki sampel yang **homogen**.

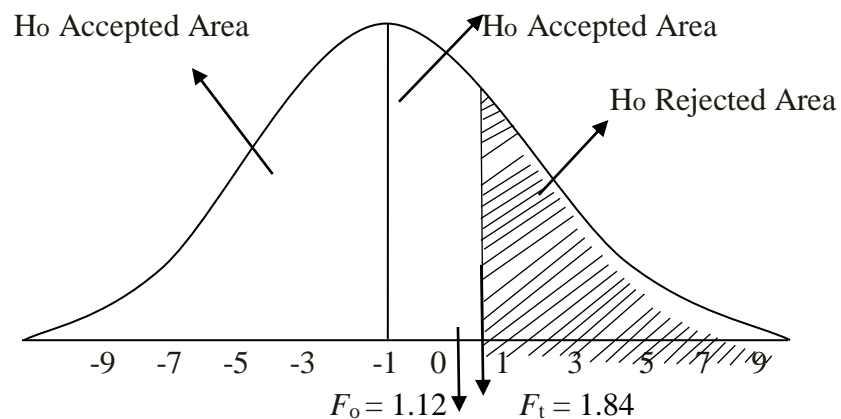


Figure 4.3. Kurva Homogenitas

D. Uji-t (hipotesis)

Penelitian ini menggunakan uji-t sesuai dengan jumlah sampel yang diperoleh dari hasil perhitungan skor rata-rata prates dan pasca tes,

varians, dan standar deviasi di atas. Berikut ini hipotesis dan komputasinya:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ $H_i: \mu_1 > \mu_2$

Analisis datanya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

$$= \frac{69.37 - 56.56}{10.04 / \sqrt{32}} = \frac{12.81}{10.04 / 5.66}$$

$$t = \frac{12.81}{1.78}$$

$$= 7.1966 \rightarrow 7.20$$

Pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df = n-1) 31 diperoleh nilai kritis t-tabel sebesar 1.70. Dari perhitungan di atas didapatkan hasil menjadi 7.20. Tampaknya lebih tinggi dari t-tabel. Berikut dapat divisualisasikan dalam kurva:

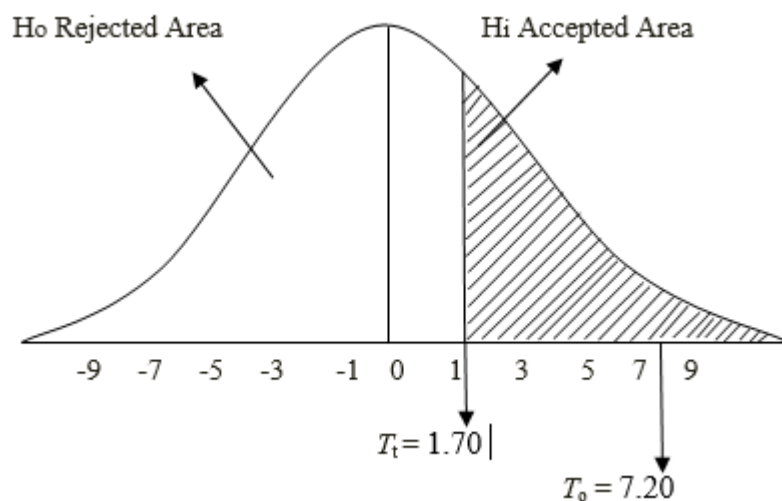


Figure 4.4. Kurva T-Test

Kurva di atas menunjukkan bahwa $ke = 7.20$ berada di area H_i yang diterima. Artinya H_0 ditolak. Dengan demikian, penggunaan *Learning Management System* (LMS) Moodle efektif dalam meningkatkan kemampuan *grammar* Bahasa Inggris mahasiswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penghitungan statistik dan analisis data penelitian yang dilakukan melalui uji t, maka diketahui nilai “ t_{hitung} ” lebih besar dari pada nilai t_{tabel} yaitu $7.20 > 1.70$ (dengan derajat kebebasan = 31 dan taraf signifikansi 5%). Artinya, H_0 ditolak dan hipotesis (H_1) diterima. Sehingga, peneliti menyimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa penggunaan *Learning Management System* (LMS) Moodle efektif berdampak positif dan efektif meningkatkan pencapaian belajar *grammar* bahasa Inggris mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga menegaskan bahwa platform *Learning Management System* (LMS) Moodle cocok untuk diterapkan pada mahasiswa semester dalam kondisi pandemic dimana pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA menggunakan mode daring atau digital melalui pembelajaran kelas virtual.

B. Saran

- Berkaitan dengan kesimpulan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, beberapa saran dapat penulis berikan sebagai berikut;
1. Platform *Learning Management System* (LMS) Moodle memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan *grammar* bahasa Inggris mahasiswa, maka perlu dikembangkan konten materi pembelajaran daring yang lebih baik, lebih terukur, dan bervariasi sesuai tema pembelajaran *grammar* yang ada.
 2. Dengan menggunakan Platform *Learning Management System* (LMS) Moodle, peneliti membuka kesempatan dan mendorong kepada peneliti-peneliti lain untuk menggunakan LMS ini dalam pembelajaran *skills* bahasa Inggris lain seperti *reading*, *vocabulary*, atau *writing* yang juga menuntut mahasiswa aktif belajar secara daring.

3. Peneliti juga berharap dari hasil penelitian ini dapat menjadi acuan maupun literasi pendukung untuk menerapkan Platform *Learning Management System* (LMS) Moodle pada bidang pelajaran atau mata kuliah lain, sehingga dapat menambah khasanah ilmu pendidikan yang juga akan memperkaya sumber-sumber atau bukti-bukti penelitian yang sudah ada sebelumnya.

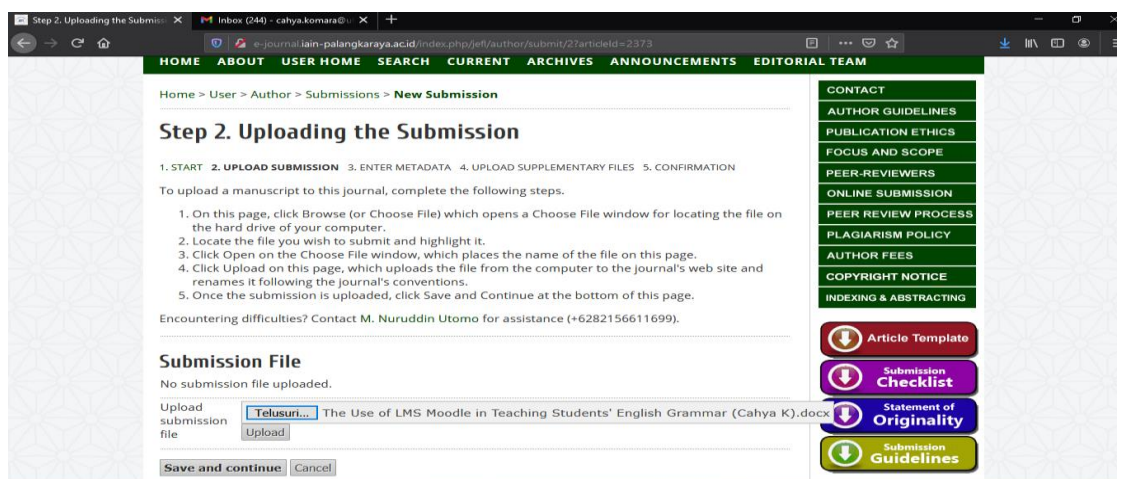
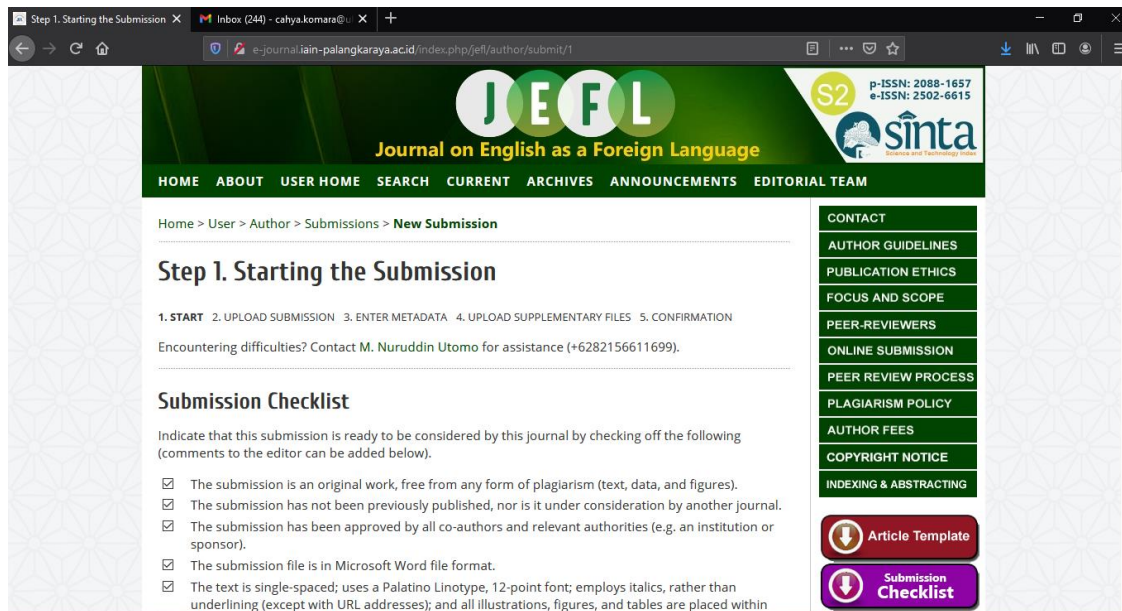
BAB VI

LUARAN YANG DICAPAI

Publish di Jurnal Sinta 2

IDENTITAS JURNAL

1	Nama Jurnal	<i>Journal on English as a Foreign Language</i>
2	Website Jurnal	http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/jefl
3	Status Makalah	Submitted (Awaiting Assignment)
4	Jenis Jurnal	Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 2
4	Tanggal Submit	29 November 2020
5	Bukti Screenshot submit	



Step 3. Entering the Submission's Metadata

1. START 2. UPLOAD SUBMISSION 3. ENTER METADATA 4. UPLOAD SUPPLEMENTARY FILES 5. CONFIRMATION

Authors

First Name *

Middle Name

Last Name *

Email *

ORCID iD

ORCID IDs can only be assigned by the ORCID Registry. You must conform to their standards for expressing ORCID IDs, and include the full URI (eg. <http://orcid.org/0000-0002-1825-0097>).

URL

CONTACT

AUTHOR GUIDELINES

PUBLICATION ETHICS

FOCUS AND SCOPE

PEER-REVIEWERS

ONLINE SUBMISSION

PEER REVIEW PROCESS

PLAGIARISM POLICY

AUTHOR FEES

COPYRIGHT NOTICE

INDEXING & ABSTRACTING

Article Template

Submission Checklist

Step 4. Uploading Supplementary Files

1. START 2. UPLOAD SUBMISSION 3. ENTER METADATA 4. UPLOAD SUPPLEMENTARY FILES 5. CONFIRMATION

This optional step allows Supplementary Files to be added to a submission. The files, which can be in any format, might include (a) research instruments, (b) data sets, which comply with the terms of the study's research ethics review, (c) sources that otherwise would be unavailable to readers, (d) figures and tables that cannot be integrated into the text itself, or other materials that add to the contribution of the work.

ID	TITLE	ORIGINAL FILE NAME	DATE UPLOADED	ACTION
<i>No supplementary files have been added to this submission.</i>				

Upload supplementary file Tidak ada berkas dipilih.

CONTACT

AUTHOR GUIDELINES

PUBLICATION ETHICS

FOCUS AND SCOPE

PEER-REVIEWERS

ONLINE SUBMISSION

PEER REVIEW PROCESS

PLAGIARISM POLICY

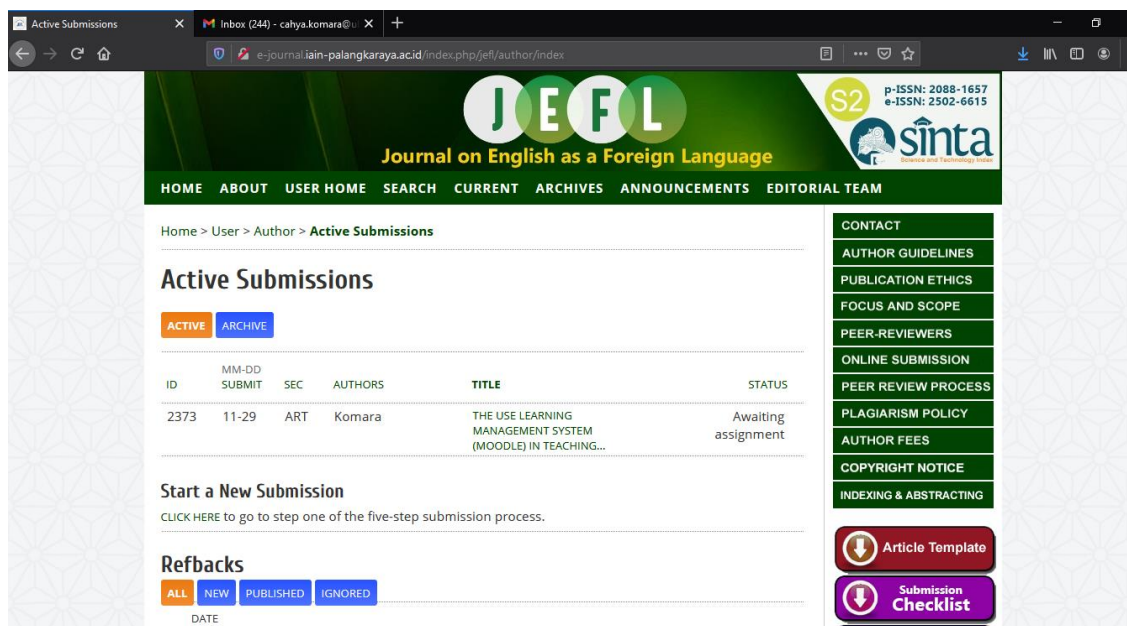
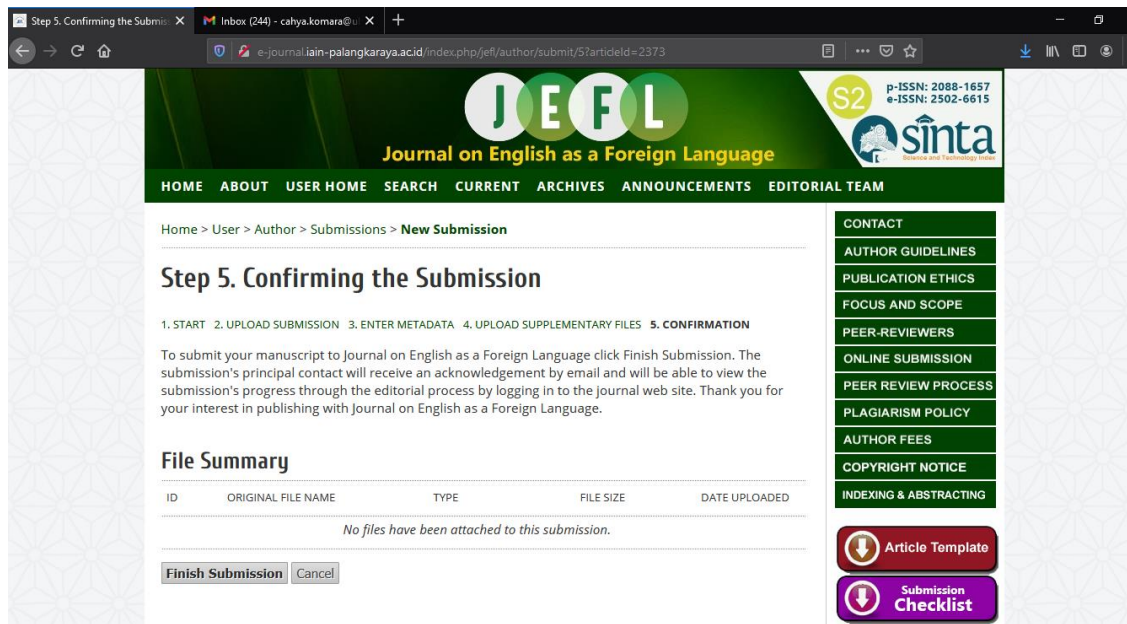
AUTHOR FEES

COPYRIGHT NOTICE

INDEXING & ABSTRACTING

Article Template

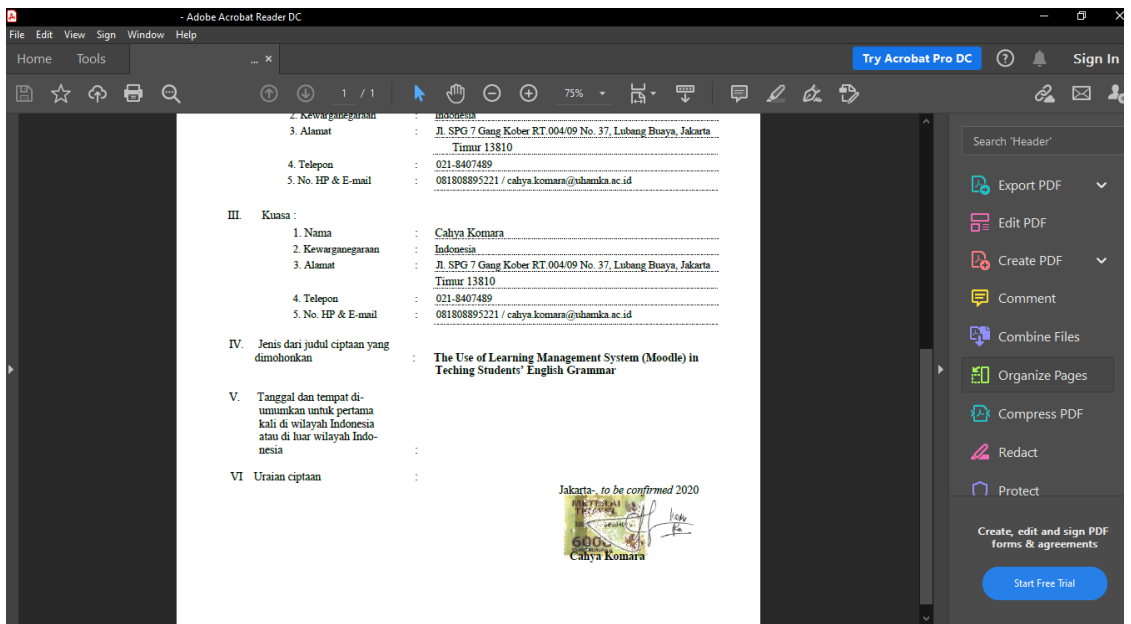
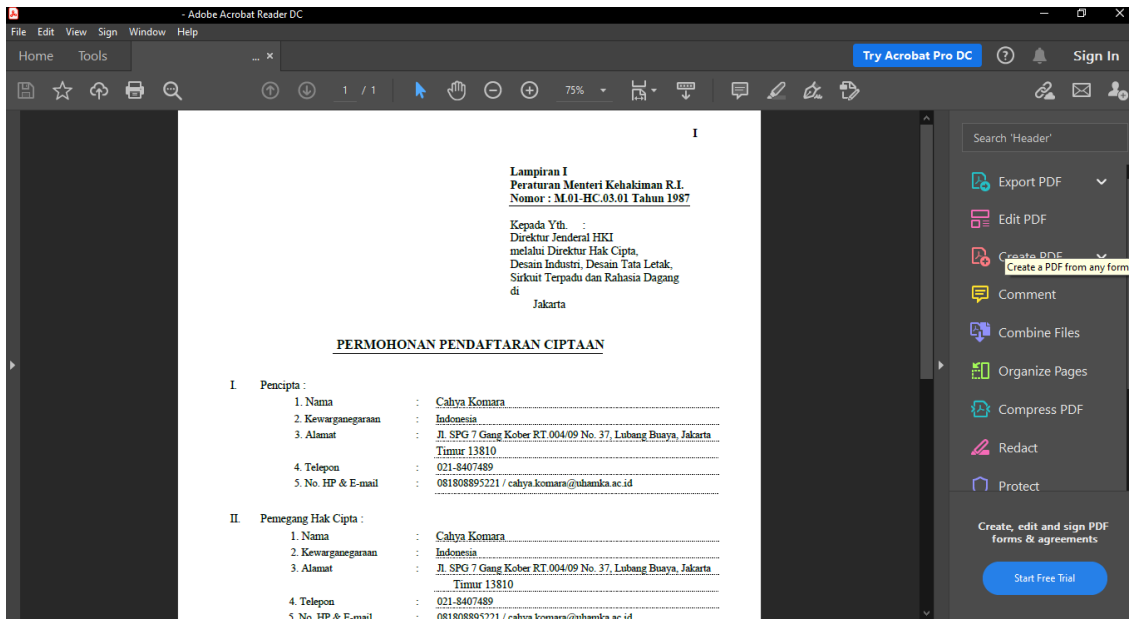
Submission Checklist



Tercatat di HKI

IDENTITAS HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

1	Nama Karya	The Use of Learning Management System of Moodle in Teaching Students' English Grammar
2	Jenis HKI	Hak Cipta/Artikel Ilmiah
3	Status HKI	Draft (Awaiting Publish Journal)
4	Link Pendaftaran	https://dgip.go.id/e-penelusuran-hki



BAB VII

RENCANA TINDAK LANJUT DAN PROYEKSI HILIRISASI

Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini mengungkap temuan penting terkait penggunaan <i>Learning Management System</i> (LMS) Moodle yang memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan <i>grammar</i> bahasa Inggris mahasiswa. Pembelajaran <i>grammar</i> yang didominasi oleh pemahaman tenses dapat disajikan dalam bentuk kelas virtual daring dimana memiliki hasil yang sama baiknya dengan pembelajaran dengan model tatap muka.
Rencana Tindak Lanjut	Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan yaitu aplikasi <i>Learning Management System</i> (LMS) Moodle, maka penelitian kedua dalam roadmap penelitian ini sukses memberikan insight bagi pengajar dan mahasiswa bahwa LMS Moodle mampu menjadi jawaban dalam pembelajaran virtual atau daring seperti di masa pandemic saat ini. Dari hasil ini, maka peneliti akan melanjutkan pada tahap ketiga yaitu evaluasi hasil penerapan LMS Moodle dalam belajar <i>grammar</i> bahasa Inggris. Peneliti akan berkonsentrasi pada pengembangan materi dan model pembelajaran di LMS dan akan melakukan <i>Reflective Learning</i> yang diorientasikan pada <i>Research Project</i> selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelraheem, A. Y. (2012). Interaction quality in Moodle as perceived by learners and its relation with some variables. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 3(3).
- Aggarwal, J.C. (2014). *Essentials of educational technology, 3rd edition*. New Delhi: Vikas Publishing House.
- Al-mekhlafi, A. M., & Nagaratnam, R. P. (2011). Difficulties in teaching and learning grammar in. *International Journal of Instruction*, 4(2), 14–17.
- Anabela, M. (2011). *Human interaction with technology for working, communicating, and learning: Advancement*. Hershey, PA: IGI Global.
- Bataineh, F. R., & Mayyas, M. B. (2017). The utility of blended learning in efl reading and grammar: a case for moodle. *Teaching english with technology*, 17(3).
- Briganti, A. (2013). FormaMente: Rivista internazionale di ricerca sul future Proceeding Conference. Roma: Gangemi Editore.
- Borjars, K., & Burrige, K. (2010). *introducing english grammar: second edition*. London: Hodder Education.
- Brooks, K. W. (2015). *Introduction to tesol: a beginner approach to teaching second language learners*. Lulu. com. 5(4), 110-115
- Brown, H. D. (2007). *Principles of language learning and teaching*. White Plains, New York: Pearson Longman.
- Celce-Murcia, M., & Hilles, S. (1990). *Techniques and resources in teaching grammar*. Oxford: Oxford University Press.
- Cowan, R. (2008). *The teacher's grammar of english; A course book and reference guide*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: qualitative, quantitative, and mixed method approaches*. Thousand Oak, California: Sage Publication, Inc.
- Dabbagh, N., & Bannan-Ritland, B. (2005). *Online learning: Concepts, strategies, and applications*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.

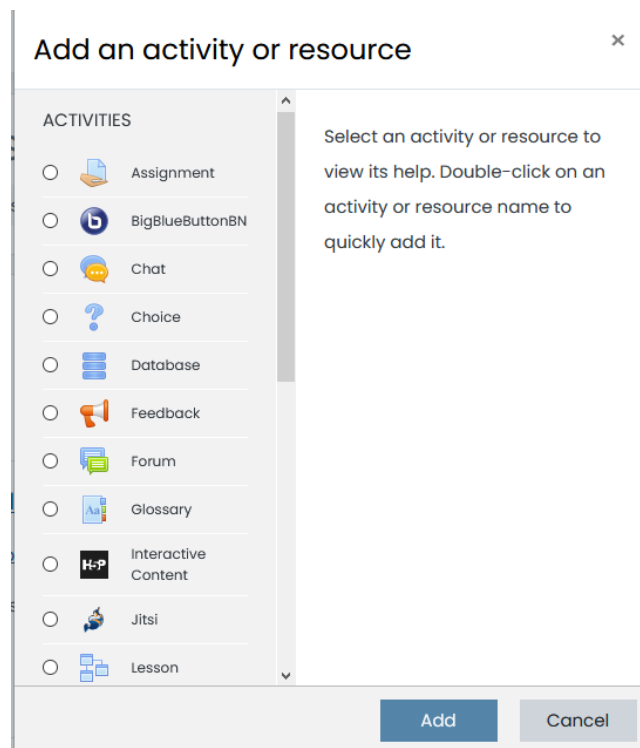
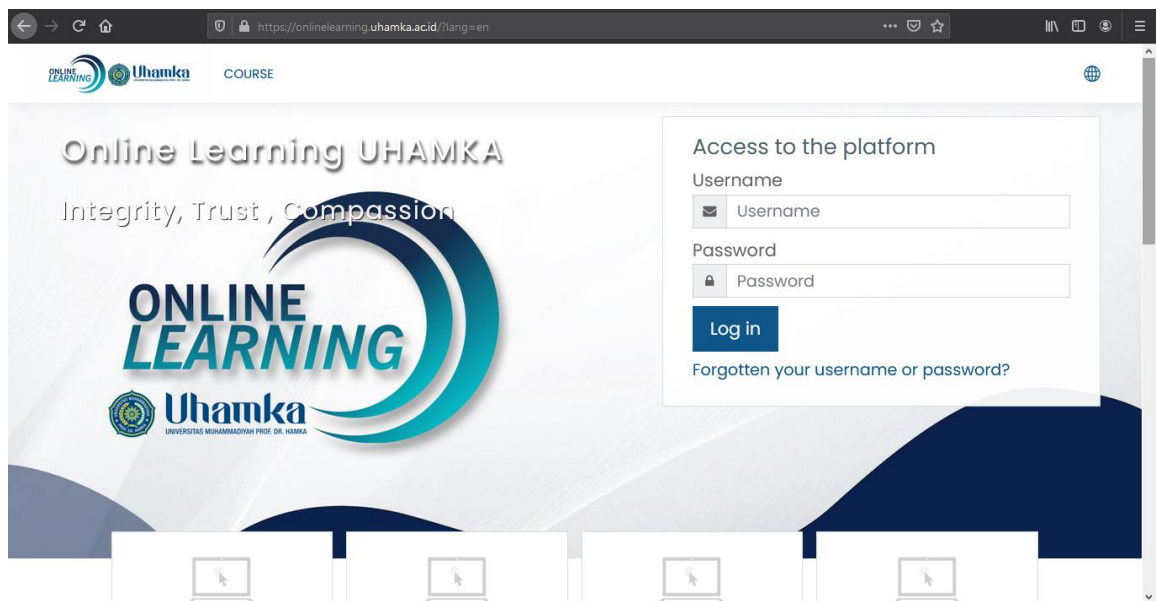
- Dias, S. B., Diniz, J. A., & Hadjileontiadis, L. J. (2014). *Towards an Intelligent Learning Management System Under Blended Learning*. New York: Springer.
- Dougiamas, M., & Taylor, P. (2003). Moodle: Using learning communities to create an open source course management system. *Proceedings of the EDMEDIA 2003 Conference*, Honolulu, Hawaii. Diakses pada April 28 tahun 2020, dari <http://dougiamas.com/writing/edmedia2003/>
- EasyLMS. (2020). Dilihat pada April 28, 2020, dari <https://www.easy-lms.com/>.
- Eskandari, M., & Soleimani, H. (2017). The effect of collaborative discovery learning using moodle on the learning of conditional sentences by iranian efl learners. *Theory and practice in language studies*, 6(1).
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to design and evaluate research in education, 8th edition*. New York: Mc Graw Hill.
- Gedera, D. S. P. (2014). Students' experiences of learning in a virtual classroom. *International Journal of Education & Development Using Information & Communication Technology*, 10(4), 93–101.
- Gelderen, E. Van. (2006). *A history of the english language* (1st ed.). Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.
- Gunduz, N., & Ozcan, D. (2017). Implementation of the moodle system into efl classes. *Profile: issues in teachers' professional development*, 19(1).
- Greenbaum, Sydney and Gerald Nelson. (2002). *An introduction to english grammar: second edition*. London: Longman.
- Harasim, L. (2000). Shift happens: Online education as a new paradigm in learning. *The Internet and Higher Education*, 3(1/2).
- Johnson, S. M. (2015). *Adult learning in language classroom*. Bristol: Library of Congress Cataloging in Publication Data.
- Kadir. (2010). *Statistika untuk penelitian ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Rosemata Sampurna.
- Komariah, E. (2017). *English curriculum and instructional plans* (1st ed.). Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Lauder, A. (2008). The status and function of english in indonesia: A review of key factors. *Makara, Sosial Humaniora*, 12(1), 9–20.

- Kats, Y. (2013). *Learning management systems and instructional design: best practices in online education*. Hersey, PA: IGI Global.
- Kroeger, P. R. (2005). *Analyzing grammar; An introduction* (1st ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Moodle Statistics. (2020). Dilihat pada April 28, 2020, dari <http://moodle.org/stats/>.
- Nassaji, Hossein and Sandra Fotos. (2011). *Teaching grammar in second language classrooms: integrating form-focused instruction in communicative context*. New York: Routledge.
- Nunan, David. (2005). *The Practice of english language teaching: grammar*. New York: McGraw-Hill.
- Nikmah, M. (2015). Developing moodle – based interactive online media to teach narrative reading in sman 13 semarang. *Jurnal vision*, 4(1).
- Plomteux, B. (2013). Moodle to the Rescue to Practice Grammar in Remediation Classes. *International conference ICT for language learning 6th edition*.
- Pumjarean, W., Muangnakin P., & Tuntinakhongul, A. (2017). The development of blended e-learning using moodle's lms for efl grammatical and writing instruction for first-year students in the english major. *Journal of education and social sciences*, 7(1).
- Richards, J., & Rodgers, T. (2001). *Approaches and methods in language teaching*. New York: Cambridge University Press.
- Riad, Alaa el-din mohamed dan Haitham El-Ghareeb. (2009). Evaluation of utilizing service oriented architecture as a suitable solution to align university management information systems and learning management systems. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 10(1), 4.
- Singh, J. (2014). *How to use moodle 2.7: teacher's manual for the world's most popular LMS*. moodle.org: LeanPub.
- Spolsky, B., & Sung, K. (2015). *Secondary school english education in asia*. Thousand Oak: Routledge.
- Stardy, R. (2011). Students' perceptions of the teaching of grammar. *Journal of English Language and Culture*. 1(2)
- Sudjana, N. (2005). *Metode statistika*. Bandung: Tarsito.

- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d*. Bandung: Alfabeta
- Suppasetsee, S. (2010). The use of moodle for teaching and learning english at tertiary level in thailand. *The international journal of the humanities*, 8(6).
- Suvorov, R. (2013). Using moodle in ESOL writing classes. *TESL-J*, 14(2).
- Thamrin, N. S., Suriaman, A., & Maghfirah. (2019). Students' perception on the implementation of moodle web-based in learning grammar. *IJOTL-TL*, 4(1).
- Thornbury, Scott. (2004). *How to teach grammar*. Essex: Pearson Education Limited.
- Tziallas, G., Kontogeorgos, A., & Papanastasiou, C. (2016). An E-Learning Platform for Departmental Use. *Creative Education*, 07(09), 1189–1194.
- Widodo, H. P. (2006). Approaches and procedures for teaching grammar. *English Teaching: Practice and Critique*, 5(1).

LAMPIRAN 1.

LEARNING MANAGEMENT SYSTEM MOODLE



ONLINE LEARNING UHAMKA COURSE

- Course sections
- Peserta
- Badges
- Kompetensi
- Nilai
- Dasbor
- Beranda situs
- Kalender
- Kursus Yang Saya Ikuti
- File pribadi
- Accessibility settings

Meeting 1

- 4th Live Meeting
- Verb (Its Types)
- Simple Present Tense VS Present Continuous
- Ms. PPT of Simple Present Tense and Present Continuous Tense

Please download the Ms. PowerPoints about Simple Present Tense and Present Continuous Tense above!

- Assignment 3 (Analysis form of Verb)
- Assignment 4 (Verb Tenses 1)

Tambahkan sebuah aktivitas atau sumber daya

Meeting 2

- 5th Live Meeting
- Verb Test 1 (Simple Present VS Present Continuous)

ONLINE LEARNING UHAMKA COURSE

- Course sections
- Peserta
- Badges
- Kompetensi
- Nilai
- Dasbor
- Beranda situs
- Kalender
- Kursus Yang Saya Ikuti
- File pribadi
- Accessibility settings

Simple Present Tense VS Present Continuous


Next!

Here, we will focus on the two tenses first which are:

- Simple Present Tense
- Present Continuous Tenses

For better understanding, please review english verb tense again from video below!

Link -->



ONLINE LEARNING UHAMKA COURSE

- Course sections
- Peserta
- Badges
- Kompetensi
- Nilai
- Dasbor
- Beranda situs
- Kalender
- Kursus Yang Saya Ikuti
- File pribadi
- Accessibility settings

A. Simple Present Tense

In simple way, simple present tense is tense that tells about activities/fact in present time (today). **Simple present applies two concepts at least;**

- (S + auxiliary verb/to be; is, am, are + Object-Noun/Adjective)
- (S + main verb 1 + Object-Noun)

Example in Bahasa Indonesia:

- ADALAH --> AM, IS, ARE (+ / -) = KALIMAT STATUS
- KATA KERJA UTAMA --> EAT (verb 1) = KALIMAT AKSI

See this;

- I am teacher. She is smart. You are beautiful. They are students.
- I eat rice. She eats rice. They eat rice.

MEANWHILE...

B. Present Continuous Tense

Meanwhile, present continuous tense is tense that tells about activities that is happening at moment (right now). **Present Continuous applies 1 concept:**

ONLINE LEARNING UHAMKA COURSE

- Course sections
- Peserta
- Badges
- Kompetensi
- Nilai
- Dasbor
- Beranda situs
- Kalender
- Kursus Yang Saya Ikuti
- File pribadi
- Accessibility settings


Assignment 3 (Analysis form of Verb)

In this section, you are about to do analysis of English verb tense based on video explained by Speakers! The instruction is simple, you just need to watch, understand the explanation, and then; **FIND AND WRITE THE DIFFERENCES** between simple present and present continuous!

Ready?

First video is about Simple Present Tense and the second video is Present Continuous Tense:

Link Video 1: -->



Link Video 2: -->

LAMPIRAN 2.

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama :
Kelas :

Petunjuk:

1. Tulislah nama, kelas, asal sekolah pada tempat yang telah disediakan!
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!
3. Berikan tanda (X) untuk jawaban yang dianggap benar.
4. Dilarang menyontek!

1. What _____? You should be listening to me!
A. do you talk
B. you talk
C. are you talking
D. you are talking
2. I _____ happy if you help me.
A. are
B. am
C. is
D. was
3. There's no point in calling her. She _____ know anything about yesterday.
A. does not
B. did not
C. do not
D. was not
4. The plane _____ at 7 am now, so we have to be rush!
A. leave
B. will leave
C. is leaving
D. leaves
5. _____ you know what time is it?
A. Did
B. Will
C. Can
D. Do
6. I _____ for a few minutes today.
A. woke up
B. waking up

- C. wakes up
- D. wake up

7. John : Where _____ you come from?

Mary : I am from Indonesia.

- A. is
- B. am
- C. are
- D. does

8. John : Who _____ she?

Mary : Her name is Paulina.

- A. is
- B. are
- C. was
- D. were

9. John : I like your watch. How much _____ it?

Mary : Only 50 dollars.

- A. is
- B. are
- C. was
- D. were

10. My friend "maya" _____ at this hotel every day!

- A. worked
- B. have worked
- C. works
- D. is working

11. Where is Daniel? I _____ where he is!

- A. did not know
- B. was not know
- C. am not know
- D. do not know

12. John : I want to know about politics. Can you tell me?

Mary: Yes. I _____.

- A. can
- B. am
- C. do
- D. will

13. Dona _____ Belgium at 1st week!

- A. visits
- B. visit
- C. visited
- D. is visiting

14. The governments _____ to socialize new obligation.

- A. have planned
- B. has planning

- C. have planning
- D. hs planned

15. We _____ a rock star someday!
- A. will
 - B. cannot
 - C. will be
 - D. should be
16. They _____ to study communication!
- A. enjoy
 - B. enjoyed
 - C. enjoys
 - D. enjoying
17. There _____ a big flower near my house!
- A. is
 - B. were
 - C. are
 - D. was
18. They talk many things while I _____ in car!
- A. was drive
 - B. was driving
 - C. were driving
 - D. am driving
19. She _____ her dog every day.
- A. to feed
 - B. feed
 - C. feeds
 - D. is feeding
20. When _____ you _____ a shower?
- A. do, took
 - B. do, taken
 - C. do, take
 - D. do, taking
21. Siska : Fadli, what _____ you _____?
Fadli : I am switching TV channel.
- A. is, doing
 - B. do, Watching
 - C. are, doing
 - D. do, watches
22. Robert _____ his keys of house yet.
- A. Has find
 - B. Have not finds
 - C. Has not found
 - D. Have not founded

23. My granddad died 1 year before I was born, so I _____ him.
A. never meet
B. never met
C. never have met
D. never meeting
24. I really envy you. You _____ stars with a camp fire blazing next to you.
A. watching
B. watches
C. watched
D. watch
25. Tom and I _____ together now.
A. surf
B. surfs
C. is surfing
D. are surfing
26. The Beatles _____ the most legendary band in the world in 1990s.
A. was
B. is
C. are
D. were
27. All of the food _____ on the table.
A. is
B. am
C. are
D. was
28. Mark _____ hard to pass the examination next week.
A. must studied
B. will studies
C. will study
D. is studied
29. Dana usually sits beside Dian, but today he _____ next to Wisnu.
A. is sitting
B. sit
C. sits
D. sat
30. We _____ about marketing strategy now.
A. am learning
B. is learning
C. are learning
D. learn

LAMPIRAN 4.

SKOR PRE-TEST & POST-TEST

NO	RESPONDEN	SCORE	
		PRE-TEST	POST-TEST
1	R-1	63	66
2	R-2	66	76
3	R-3	54	53
4	R-4	56	76
5	R-5	66	76
6	R-6	47	56
7	R-7	56	73
8	R-8	70	83
9	R-9	60	80
10	R-10	53	66
11	R-11	43	73
12	R-12	46	63
13	R-13	54	73
14	R-14	50	73
15	R-15	75	76
16	R-16	46	73
17	R-17	53	76
18	R-18	66	80
19	R-19	54	76
20	R-20	63	80
21	R-21	75	83
22	R-22	70	80
23	R-23	50	60
24	R-24	40	50
25	R-25	63	76
26	R-26	50	56
27	R-27	40	60
28	R-28	63	53
29	R-29	66	73
30	R-30	46	53
31	R-31	43	63
32	R-32	60	63
Rata – Rata		56,56	69,37
Lowest Score		40	50
Highest Score		75	83

LAMPIRAN 4.

STATISTIK HITUNG

1. Pre Test

$$\begin{aligned}
 r &= \text{highest score} - \text{lowest score} \\
 &= 75 - 40 \\
 &= 35 \\
 Bk &= 1 + 3.3 (\log n) \\
 &= 1 + 3.3 (\log 32) \\
 &= 1 + 3.3 (1.505) \\
 &= 5.96 (6) \\
 P &= \frac{r}{bk} \\
 &= \frac{35}{6} \\
 &= 5.83 \rightarrow (6)
 \end{aligned}$$

The Pre-test Distribution of Experiment Class

Score	f _i	x _i	f _i x _i	x _i ²	f _i x _i ²
40-45	4	42,5	170	1806,25	7225
46-51	7	48,5	339,5	2352,25	16465,8
52-57	7	54,5	381,5	2970,25	20791,8
58-63	6	60,5	363	3660,25	21961,5
64-69	4	66,5	266	4422,25	17689
70-75	4	72,5	290	5256,25	21025
Σ	32		1810		105158

- Mean (\bar{X})

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \sum f_i \cdot X_i / n \\
 &= 1810/32 \\
 &= 56.56
 \end{aligned}$$

- Variance (s^2)

Standard Deviation (s)

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{\sum f_i (X_i)^2 - \frac{(\sum f_i X_i)^2}{n \sum f_i}}{(n-1)} & s &= \sqrt{89.67339} = 9.46 \\
 &= \frac{105158 - (1810)^2/32}{(32-1)} \\
 &= \frac{105158 - 102378.1}{31}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{2779.9}{31}$$

$$s^2 = \mathbf{89.67}$$

2. Post Test

$$r = \text{highest score} - \text{lowest score}$$

$$= 85 - 50$$

$$= 35$$

$$Bk = 1 + 3.3 (\log n)$$

$$= 1 + 3.3 (\log 32)$$

$$= 1 + 3.3 (1.505)$$

$$= 5.96 (6)$$

$$P = \frac{r}{bk}$$

$$= \frac{35}{6}$$

$$= 5.83 \rightarrow (6)$$

The Post-test Distribution of Experiment Class

Score	f _i	x _i	f _i x _i	x _i ²	f _i x _i ²
50-55	4	52,5	210	2756,25	11025
56-61	4	58,5	234	3422,25	13689
62-67	5	64,5	322,5	4160,25	20801,3
68-73	6	70,5	423	4970,25	29821,5
74-79	7	76,5	535,5	5852,25	40965,8
80-85	6	82,5	495	6806,25	40837,5
Σ	32		2220		157140

- Mean (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{n}$$

$$= \frac{2220}{32}$$

$$= 69.37$$

- Variance (s^2)

$$s^2 = \frac{\sum f_i X_i^2 - \frac{(\sum f_i X_i)^2}{n}}{(n-1)}$$

$$= \frac{157140 - \frac{(2220)^2}{32}}{(32-1)}$$

$$= \frac{157140 - 154012.5}{31}$$

- Standard Deviation (s)

$$s = \sqrt{100.887} = 10.04$$

$$= \frac{3127.5}{31}$$

$$s^2 = 100.887$$

3. Uji Prasyarat

Ho : The data distribution of the experiment class is normally distributed

Hi : The data distribution of the experiment class is not normally distributed

Lilliefors Pre Test Analysis

X	SKOR Zi	LUAS Zi dari 0	F (Zi)	S (Zi)	S(Zi) - F (Zi)
40	-1,750792812	0.4599	0,039990803	0,03125	-0,008740803
40	-1,750792812	0.4599	0,039990803	0,0625	0,022509197
43	-1,433668076	0.4236	0,075833503	0,09375	0,017916497
43	-1,433668076	0.4236	0,075833503	0,125	0,049166497
46	-1,11654334	0.3665	0,132094815	0,15625	0,024155185
46	-1,11654334	0.3665	0,132094815	0,1875	0,055405185
46	-1,11654334	0.3665	0,132094815	0,21875	0,086655185
47	-1,010835095	0.3438	0,156047681	0,25	0,093952319
50	-0,693710359	0.2549	0,243931934	0,28125	0,037318066
50	-0,693710359	0.2549	0,243931934	0,3125	0,068568066
50	-0,693710359	0.2549	0,243931934	0,34375	0,099818066
53	-0,376585624	0.1443	0,353240787	0,375	0,021759213
53	-0,376585624	0.1443	0,353240787	0,40625	0,053009213
54	-0,270877378	0.1064	0,393242672	0,4375	0,044257328
54	-0,2709	0.1064	0,393242672	0,46875	0,075507328
54	-0,270877378	0.1064	0,393242672	0,5	0,106757328
56	-0,059460888	0.0199	0,476292509	0,53125	0,054957491
56	-0,059460888	0.0199	0,476292509	0,5625	0,086207491
60	0,363372093	0.1406	0,641836527	0,59375	-0,048086527
60	0,363372093	0.1406	0,641836527	0,625	-0,016836527
63	0,680496829	0.2517	0,751905035	0,65625	-0,095655035
63	0,680496829	0.2517	0,751905035	0,6875	-0,064405035
63	0,680496829	0.2517	0,751905035	0,71875	-0,033155035
63	0,680496829	0.2517	0,751905035	0,75	-0,001905035
66	0,997621564	0.3389	0,84076855	0,78125	-0,05951855

66	0,997621564	0.3389	0,84076855	0,8125	-0,02826855
66	0,997621564	0.3899	0,84076855	0,84375	0,00298145
66	0,997621564	0.3899	0,84076855	0,875	0,03423145
70	1,420454545	0.4222	0,922262304	0,90625	-0,016012304
70	1,420454545	0.4222	0,922262304	0,9375	0,015237696
75	1,948995772	0.4738	0,974352035	0,96875	-0,005602035
75	1,948995772	0.4738	0,974352035	1	0,025647965

Lilliefors Post Test Analysis

X	Skor Zi	Luas Zi dari 0	F(Zi)	S(Zi)	S(Zi) - F(Zi)
50	-1,929780876	0.4726	0,026816997	0,03125	0,004433003
53	-1,630976096	0.4484	0,051447682	0,0625	0,011052318
53	-1,630976096	0.4484	0,051447682	0,09375	0,042302318
53	-1,630976096	0.4484	0,051447682	0,125	0,073552318
56	-1,332171315	0.4082	0,09140195	0,15625	0,06484805
56	-1,332171315	0.4082	0,09140195	0,1875	0,09609805
60	-0,93376494	0.3238	0,175212579	0,21875	0,043537421
60	-0,93376494	0.3238	0,175212579	0,25	0,074787421
63	-0,634960159	0.2357	0,2627272	0,28125	0,0185228
63	-0,634960159	0.2357	0,2627272	0,3125	0,0497728
63	-0,634960159	0.2357	0,2627272	0,34375	0,0810228
66	-0,336155378	0.1293	0,36837685	0,375	0,00662315
66	-0,336155378	0.1293	0,36837685	0,40625	0,03787315
73	0,361055777	0.1406	0,640971124	0,4375	-0,203471124
73	0,361055777	0.1406	0,640971124	0,46875	-0,172221124
73	0,361055777	0.1406	0,640971124	0,5	-0,140971124
73	0,361055777	0.1406	0,640971124	0,53125	-0,109721124
73	0,361055777	0.1406	0,640971124	0,5625	-0,078471124
73	0,361055777	0.1406	0,640971124	0,59375	-0,047221124
76	0,659860558	0.2422	0,745328341	0,625	-0,120328341
76	0,659860558	0.2422	0,745328341	0,65625	-0,089078341
76	0,659860558	0.2422	0,745328341	0,6875	-0,057828341
76	0,659860558	0.2422	0,745328341	0,71875	-0,026578341
76	0,659860558	0.2422	0,745328341	0,75	0,004671659
76	0,659860558	0.2422	0,745328341	0,78125	0,035921659
76	0,659860558	0.2422	0,745328341	0,8125	0,067171659
80	1,058266932	0.3531	0,855033118	0,84375	-0,011283118
80	1,058266932	0.3531	0,855033118	0,875	0,019966882

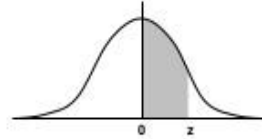
80	1,058266932	0.3531	0,855033118	0,90625	0,051216882
80	1,058266932	0.3531	0,855033118	0,9375	0,082466882
83	1,357071713	0.4115	0,912620787	0,96875	0,056129213
83	1,357071713	0.4115	0,912620787	1	0,087379213

Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel (n)	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

Kumulatif sebaran frekuensi normal
(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)



Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

4. Uji -T

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$
$$= \frac{69.37 - 56.56}{10.04 / \sqrt{32}} = \frac{12.81}{10.04 / 5.66}$$

$$t = \frac{12.81}{1.78}$$
$$= 7.1966 \rightarrow 7.20$$

DAFTAR-F
Harga Kritik Untuk t

df	Level of significance for one-tailed test					
	.10	.05	.025	.01	.005	.0005
	Level of significance for two-tailed test					
	.20	.10	.05	.02	.01	.001
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	636.619
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	31.598
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	12.941
4	1.533	2.132	2.770	3.747	4.604	8.613
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	6.859
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.959
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	5.405
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.781
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	4.073
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	4.015
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.922
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.767
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.725
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.707
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.690
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.674
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.659
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.551
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.460
120	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617	3.373
∞	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.291

Sumber: Diambil dari Gullford, JP. dan Benyamin, F., Fundamental Statistic in Psychology and Education; McGraw-Hill Book Company; Sydney; 1978

LAMPIRAN 6. ARTIKEL JURNAL

The Use Learning Management System (Moodle) in Teaching Students' English Grammar

Cahya Komara

University of Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta, Indonesia

ABSTRACT: This study investigates the use of Learning Management System (Moodle) in teaching students' English grammar around June to July 2020 as the consequence of Covid-19 pandemic outbreak occurred in Indonesia. As we know, the pandemic of covid-19 has forced students to learn from home in which the LMS (Moodle) become very needed. Thus, this research is proposed to check the impact of LMS (Moodle) to provide better English grammar learning for students. The method of this research was quantitative with pre-experiment design (experiment class). One class of 1A was selected in Communication Study of Faculty of Social and Politics who studied English. The class consisted of 32 students. The instruments used was Pre and Post Test. The treatment was given for 6 meeting. The result showed that the t-test were 1.70 for t-table while t-observed was 7.20. Because $t_o > t_t$ ($7.20 > 1.70$), it can be concluded that the use of Learning Management System (Moodle) was truly effective in teaching students' English grammar.

Received:

Accepted:

Published:

INTRODUCTION

People in all over the world begin to suffer by Covid-19 virus in early January 2020. This virus emerged at first time around December 2019 from city named by Wuhan in China (Ren, 2020), and then suddenly it spread quickly mainly cause of people travel on international flight. For almost 8 months since January to August, this virus has transferred across the globe, and it infected more than 28 million people over 216 countries

(<https://covid19.who.int>) in which creating high number scale of health crisis situation. Benach (2020) defined Covid-19 is as “systemic pandemic of inequality” which means this virus has all of the criteria to contaminate people massively without any barrier of status, class, gender, age, ethnicity, or place. As consequences, a lot of essential sectors got impact due to Covid-19 outbreak, for example the economy sector, medical, showbiz, education, and many more. People must obey to stay at home, work from home. In fact, at some countries, the lock down policy was taken, forcing people not to go outside at all, making people did physical or social distancing to prevent large cost of this global pandemic (<https://www.cnn.com>). This is because of single virus that has gone viral in negative way.

In Indonesia context, the first case of Covid-19 was found in capital city of Jakarta with the main suspects were one Japanese and two Indonesian citizens around February 2020 (<https://www.theguardian.com>). They were in same place at one of Café in Kemang area, Jakarta. The news about first suspect of Corona became number one National headline at that time. During February to March 2020, government started to officially announce another case found which meant that the spreading of Covid-19 was factual and kept expanding until August 2020. Currently, Indonesia is in 23rd global rank categorized as one of country that suffocates by covid-19 outbreak (<https://tempo.co>), and threaten its people faster. Therefore, some policy had been informed to prevent and stop the chain of outbreak started by minimizing social activities, stressing health prevention and protocol like wearing mask, hand sanitizer, shutting school and campus, and etc. These rules are meant for temporary, however, there is still no yet such positive mark that shows the decrease of Covid-19 positive rate in Indonesia. It indicates the decision from government will be continued until the situation back to normal or until the vaccine or medicine of Covid-19 found.

In line with the school and campus break decision, Ministry of Education decided to move the learning system in pandemic era from face-to-face learning to full online learning (<https://setkab.go.id/>). School or campus institution including teachers are allowed to use any potential application or software that could support students electronic or digital learning at home. A lot of teachers or lecturers turned to use Whatsapp, Email, Youtube, Zoom Meeting, and the Learning Management System (LMS) for conducting teaching and learning activities, including in English Language Teaching (ELT) context. The applications or software English teachers or lecturers used were truly helpful in pandemic situation more

or less. Among those application or software existed, Learning Management System or LMS of Moodle became one of favorites particularly in UHAMKA. There are some reasons for that, but the ultimate one is Learning Management System (LMS) Moodle is a technology that is capable to become a comprehensive integrated software within various features offered in its menu such as for course delivery, administration, and management (Riad, El-Minir, & El-Ghareeb, 2009). LMS has such potential tools to provide students with effective and efficient English learning virtual class with the advantages of features and display, system quality that lead to students' perceived usefulness (likeness or enjoyment, motivation, activeness), satisfaction, and of course English competence. Thus, both teachers or lecturers and students can get the benefits of the LMS Moodle usage in context of English teaching and learning grammar. They started to used it with LMS since March to July 2020 on second semester 2019/2020 academic year. They adapted with it and get the best of its technology.

However, it is unclear whether or not in reality the application of Learning Management Systems of Moodle really worked well or effective or not. It needs further investigation to find data about the students' experience of using LMS Moodle from the treatment that is given. In brief, this research tries to ask; 1) Does the Learning Management System (Moodle) effective to support students' English learning grammar? Hopefully, it can be found the authentic information about LMS Moodle either provides positive or negative feedback for students' grammar competence.

LITERATURE REVIEW

According to Pina cited in Kats (2010) explained that Learning Management System is a server-based software that can provide the database information about users, course, and content managements for particular purpose such as company or education matter. LMS was first developed in 1924 by Sidney Pressey namely "teaching machine". At the beginning, this machine has only one feature that is able to provide and manage questions. One window is used to show the questions and the other to fill in the answers (<https://www.easy-lms.com>). Then, LMS innovation is incredibly developed, and it becomes more attractive in the following years. Some LMS, such as SAKI, Moodle, Edmodo, Schoology, Ispring, Adobe Captivate, Learndash, Tovuti, TalentLMS, even Google

Classroom, and many more have been successfully invented (<https://elearningindustry.com>). Those LMS software, either open source or commercial vendors, afford users with four main standard in its system which are: 1) content creation, 2) communication, 3) assessment, and 4) administration (Dabbagh & Bannan-Ritland, 2005). Therefore, teachers or administrators can manage well the LMS based on their particular needs.

Specifically, in education context, Dias, Diniz, and Hadjileontiadis (2014) added that Learning Management Systems or LMS are created depends on the needs of teachers for managing the students' path of learning in online classroom, to monitor their performance, to create and distribute content, to organize e-learning activities, to evaluate, and to provide tools for communication, collaboration and interaction between other students. It means LMS are powerful technology that can be used by teachers to customize their own online course, administrative purposes, documentation, reports on activities, teaching and learning activities (online connected to the internet), e-learning and provision of training materials provided for their students. In addition, Abdelraheem (2012) and Gedera (2014) agreed with this function of Learning Management System (LMS) or they called by e-learning platform which is very flexible technology because it can facilitate submitting course content and managing a large amount of online course information needed by teachers or lecturers in single integrated platform. LMS truly provides a place or environment for having teaching learning and activities virtually, which is independent without any time and space boundaries (Tziallas, Kontogeorgos, & Papanastasiou, 2016).

The use of the Learning Management System is also used by many English teachers, including in the grammar sub-skills area. Teaching and learning English grammar can be done easily through the use and utilization of this Learning Management System. One of the well-known LMS is Moodle (Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment). Moodle is a type of LMS that provides a variety of integrated learning features from various assignments, multimedia presentations (both internal and external), electronic delivery of teaching materials (such as documents, presentations, audio and video files), synchronous and asynchronous teacher-student and student communication -students. (eg, chats and forums), and testing and assessment of student work (Suvorov, 2010). The use of Moodle in the context of grammar learning has been suggested, one of which is by Plomteux (2013) who assesses that Moodle helps students master grammar sub-skills in their remedial class. In addition, in the Indonesian

context, Tamrin, Suriaman, and Maghfirah (2019) revealed the findings that learning English grammar using Moodle was felt to be good in increasing student learning motivation. Both of these studies indicate that the Moodle Learning Management System is a complete web-based software or software that has a positive impact on students' English grammar teaching and learning needs.

However, the use of the Moodle Learning Management System in the context of experimental research, especially in Indonesia, is still limited. LMS with other brands such as Edmodo, Schoology, or Google classroom are more researched than Moodle. In fact, Moodle has a platform development design based on the concept of social constructivism theory where knowledge is obtained through social collaboration between users (Singh, 2014) and is the largest open source LMS with a total of 200 million users in 214 countries (<https://stats.moodle.org/>). This shows Moodle's dominance over similar platforms. So, it is necessary to do additional research to enrich the evidence about the benefits of Moodle LMS in learning English grammar for students or students. Based on the background of this problem, the researcher formulated 1 question in this study, namely: 1) Is the use of the Learning Management System (Moodle) really effective in improving the English grammar skills of students or students? The purpose of this study is to determine whether there is any benefit from a Learning Management System (Moodle) as part of web-based computer technology media that can facilitate virtual classes in the current era of the industrial revolution 4.0 and to reveal its significance in the world of education or grammar research.

RESEARCH METHOD

This research was conducted at the Communication Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Prof. Muhammadiyah University. Dr. HAMKA which is located at Campus A Jalan Limau II, Kebayoran Lama, South Jakarta. The timing of this research was between 3 June and 30 July 2020. The researchers applied quantitative method with a pre-experimental research design (1 experimental class). This pre-experimental design or type is useful for measuring the effectiveness of using the Learning Management System (Moodle) used in small-scale student English grammar teaching and a more measurable trial in a group of subjects studied. Fraenkel, Wallen, and Hyun (2012) and Creswell (2014) agree that quantitative methods with pre-experimental design are a

form of testing a particular theory by examining 1 context of the research subject.

1A class has been selected as experiment class with total 32 students. Researcher used research 1 instrument in the form of pre-test and post-test with 30 questions of English tenses. The pre-test and post-test are used to see the differences before treatment and after treatment in the experimental class using the Learning Management System (Moodle). Researchers calculated and analyzed the results of pre-test and post-test data according to Kadir's (2010) experimental analysis procedures, such as: 1) data frequency distribution analysis, 2) pre-test data requirements through the Liliefors normality test and Fisher homogeneity test, 3) and finally hypothesis testing (t-test). Meanwhile, for getting final result, the researcher tested the hypothesis by following the t-test formula from Sudjana (2005).

FINDINGS AND DISCUSSION

Results

The results of pre-test and post-test scores of 20 students were shown in form of tabulations below:

Table 1. The Score of Pre-test and Post-test Experiment Class

NO	RESPONDEN	SCORE	
		PRE-TEST	POST-TEST
1	R-1	63	66
2	R-2	66	76
3	R-3	54	53
4	R-4	56	76
5	R-5	66	76
6	R-6	47	56
7	R-7	56	73
8	R-8	70	83
9	R-9	60	80
10	R-10	53	66
11	R-11	43	73
12	R-12	46	63
13	R-13	54	73
14	R-14	50	73
15	R-15	75	76
16	R-16	46	73
17	R-17	53	76
18	R-18	66	80
19	R-19	54	76

20	R-20	63	80
21	R-21	75	83
22	R-22	70	80
23	R-23	50	60
24	R-24	40	50
25	R-25	63	76
26	R-26	50	56
27	R-27	40	60
28	R-28	63	53
29	R-29	66	73
30	R-30	46	53
31	R-31	43	63
32	R-32	60	63
Rata – Rata		56,56	69,37
Lowest Score		40	50
Highest Score		75	83

Based on the table 1 presented above, it can be known that the pre-test scores from experiment class is different from post-test. Pre-test scores of experiment class was shown with mean 56.56, meanwhile, the post-test scores of experiment class showed improvement which are mean 69.37. Thus, it can be understood that the mean post-test score of 32 students' grammar test is increased compared with their previous pre-test scores.

Next, two pre-requisites analysis; *Lilieforse* test and *Fisher* test were applied to crosscheck the normality and homogeneity of the both pre-test and post-test scores of experiment class. The hypothesis was H_i (The data of control/experiment class is not normally distributed if <0.05) and H_o (The data of control/experiment class is normally distributed if > 0.05). The results were shown in table 2 and 3 as follows:

Table 2. Pre-Tes Normality

X	SKOR ZI	LUAS ZI DARI 0	F (ZI)	S (ZI)	S(ZI) - F (ZI)
40	-1,750792812	0.4599	0,039990803	0,03125	-0,008740803
40	-1,750792812	0.4599	0,039990803	0,0625	0,022509197
43	-1,433668076	0.4236	0,075833503	0,09375	0,017916497
43	-1,433668076	0.4236	0,075833503	0,125	0,049166497
46	-1,11654334	0.3665	0,132094815	0,15625	0,024155185
46	-1,11654334	0.3665	0,132094815	0,1875	0,055405185
46	-1,11654334	0.3665	0,132094815	0,21875	0,086655185

47	-1,010835095	0.3438	0,156047681	0,25	0,093952319
50	-0,693710359	0.2549	0,243931934	0,28125	0,037318066
50	-0,693710359	0.2549	0,243931934	0,3125	0,068568066
50	-0,693710359	0.2549	0,243931934	0,34375	0,099818066
53	-0,376585624	0.1443	0,353240787	0,375	0,021759213
53	-0,376585624	0.1443	0,353240787	0,40625	0,053009213
54	-0,270877378	0.1064	0,393242672	0,4375	0,044257328
54	-0,2709	0.1064	0,393242672	0,46875	0,075507328
54	-0,270877378	0.1064	0,393242672	0,5	0,106757328
56	-0,059460888	0.0199	0,476292509	0,53125	0,054957491
56	-0,059460888	0.0199	0,476292509	0,5625	0,086207491
60	0,363372093	0.1406	0,641836527	0,59375	-0,048086527
60	0,363372093	0.1406	0,641836527	0,625	-0,016836527
63	0,680496829	0.2517	0,751905035	0,65625	-0,095655035
63	0,680496829	0.2517	0,751905035	0,6875	-0,064405035
63	0,680496829	0.2517	0,751905035	0,71875	-0,033155035
63	0,680496829	0.2517	0,751905035	0,75	-0,001905035
66	0,997621564	0.3389	0,84076855	0,78125	-0,05951855
66	0,997621564	0.3389	0,84076855	0,8125	-0,02826855
66	0,997621564	0.3899	0,84076855	0,84375	0,00298145
66	0,997621564	0.3899	0,84076855	0,875	0,03423145
70	1,420454545	0.4222	0,922262304	0,90625	-0,016012304
70	1,420454545	0.4222	0,922262304	0,9375	0,015237696
75	1,948995772	0.4738	0,974352035	0,96875	-0,005602035
75	1,948995772	0.4738	0,974352035	1	0,025647965

Table 3. Post-Test Normality

X	SKOR ZI	LUAS ZI DARI 0	F(ZI)	S(ZI)	S(ZI) - F(ZI)
50	-1,929780876	0.4726	0,026816997	0,03125	0,004433003
53	-1,630976096	0.4484	0,051447682	0,0625	0,011052318
53	-1,630976096	0.4484	0,051447682	0,09375	0,042302318
53	-1,630976096	0.4484	0,051447682	0,125	0,073552318
56	-1,332171315	0.4082	0,09140195	0,15625	0,06484805
56	-1,332171315	0.4082	0,09140195	0,1875	0,09609805
60	-0,93376494	0.3238	0,175212579	0,21875	0,043537421
60	-0,93376494	0.3238	0,175212579	0,25	0,074787421
63	-0,634960159	0.2357	0,2627272	0,28125	0,0185228
63	-0,634960159	0.2357	0,2627272	0,3125	0,0497728
63	-0,634960159	0.2357	0,2627272	0,34375	0,0810228

66	-0,336155378	0.1293	0,36837685	0,375	0,00662315
66	-0,336155378	0.1293	0,36837685	0,40625	0,03787315
73	0,361055777	0.1406	0,640971124	0,4375	-0,203471124
73	0,361055777	0.1406	0,640971124	0,46875	-0,172221124
73	0,361055777	0.1406	0,640971124	0,5	-0,140971124
73	0,361055777	0.1406	0,640971124	0,53125	-0,109721124
73	0,361055777	0.1406	0,640971124	0,5625	-0,078471124
73	0,361055777	0.1406	0,640971124	0,59375	-0,047221124
76	0,659860558	0.2422	0,745328341	0,625	-0,120328341
76	0,659860558	0.2422	0,745328341	0,65625	-0,089078341
76	0,659860558	0.2422	0,745328341	0,6875	-0,057828341
76	0,659860558	0.2422	0,745328341	0,71875	-0,026578341
76	0,659860558	0.2422	0,745328341	0,75	0,004671659
76	0,659860558	0.2422	0,745328341	0,78125	0,035921659
76	0,659860558	0.2422	0,745328341	0,8125	0,067171659
80	1,058266932	0.3531	0,855033118	0,84375	-0,011283118
80	1,058266932	0.3531	0,855033118	0,875	0,019966882
80	1,058266932	0.3531	0,855033118	0,90625	0,051216882
80	1,058266932	0.3531	0,855033118	0,9375	0,082466882
83	1,357071713	0.4115	0,912620787	0,96875	0,056129213
83	1,357071713	0.4115	0,912620787	1	0,087379213

From the calculation of *Liliforse* Normality test using Ms. Excel above, it was found that data is **normally distributed**; thus, H_0 was accepted. Next, the researchers tested and compared the pre-test and post-test of experiment classes through the Fisher's homogeneity test. The hypothesis was H_0 (The variance data between control and experiment classes is homogeneous if $F_{observed} < F_{table}$) and H_a (The variance data between control and experiment classes is not homogeneous $F_{observed} > F_{table}$). The results were shown in table 4 as follow:

Table 4. Pre and Post-Test Homogeneity

Class	Test	Fisher			Remark
		F	Sig		
Experiment	Pre	100.887	112	1.84	Homogen
	Post	89.67			

Based on the table 5 above, it was obtained that the pre-test variance (s^2) score of experiment classes showed that $F_o < F_t$ which was smaller was $1.12 < 1.84$. It means the data was homogeny (H_0 is accepted).

Last, the t-test was conducted to determine the significant differences between the two classes (control and experiment). The hypothesis was H_0 is rejected if $t_{observed}$ is higher than t_{table} . The degrees of freedom (df) was 31, and t_{table} was 2.02. The result was shown in table 6 below:

Symbol	T-Test			Remark
	df	t_o	t_t	
\bar{X}_1	31	7.20	1.70	H_0 Rejected / H_i Accepted

The result of table 6 above clearly showed that that t observed ($t_o = 7.20$) was smaller than t table ($t_t = 1.70$) which was $7.20 > 1.70$. It can be summarized that H_0 is rejected and H_i is accepted. In conclusion, the LMS Moodle is truly effective and help students in grammar mastery. The researcher visualized the result into curve below:

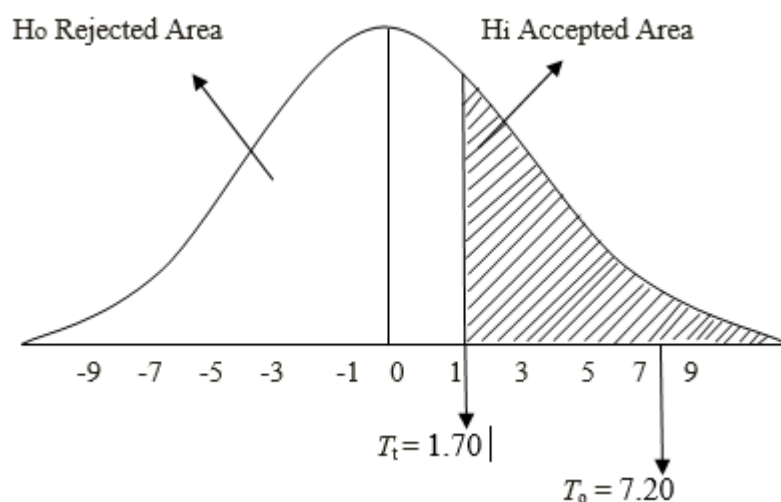


Figure 1. The Curve of T-Test

Discussion

Due to the results or findings of this study, it was known that there is a significant difference or an increase in the average score of 32 students' grammar pre-test and post-test of experiment class. This is a signal that there is a change and improvement in students' grammar

competence after using the Learning Management System by Moodle. The t-test results which was $7.20 > 1.70$ in alpha (α) 0.05 showed that this research successfully rejected H_0 . Therefore, LMS Moodle is effective in helping students to master grammar. The writer believes that this is because the features of LMS that provides easiness. The students can learn well as good as face to face learning. Chinyio and Morton (2006) supported this by stating the main principle of e-learning mode must always be user friendly. Yildirim, Temur, Kocaman, & Göktaş (2004) also added that an LMS should be design dynamically, and it should be flexible, customizable and adaptable of course, for the users.

Besides, Learning Management System (LMS) Moodle more effective and efficient in supporting and facilitating students' English learning grammar because of the simultaneous learning concept in 1 platform which is somethingnew and interesting for them. They can do learning material, task submission, and quiz directly in Moodle. This result is supported by Turnbull, Chugh, and Luck (2020) who argued that LMS has main function to provide a great experience for the user which includes the capability to deliver knowledge or assessment. In addition, the use of LMS has created fun learning on the eyes of students. They became more active and motivated since all learning materials or lesson, forum discussion, task submission, or quiz completion were conducted in one unit of platform. Learning Management System if it is combined with the appropriate learning pedagogies can bring meaningful learning and stimulating engagement (fun, activeness, and motivation) for students (Tay et al., 2011; Conde et al., 2014).

CONCLUSION

Based on the results of statistical calculations and research data analysis carried out through the t test, it is known that the value of "tcount" is greater than the value of ttable, namely $7.20 > 1.70$ (with degrees of freedom = 31 and a significance level of 5%). That is, H_0 is rejected and the hypothesis (H_1) is accepted. Thus, the researchers concluded from the results of this study that the use of the Moodle Learning Management System (LMS) was effective in having a positive and effective impact on improving student learning achievement of English grammar. In addition, the results of this study also confirm that the Moodle Learning Management System (LMS) platform is suitable to be applied to semester students in pandemic conditions where learning at Prof. Dr. HAMKA uses online or digital mode through virtual classroom learning.

In connection with the conclusions described in the previous section, the authors can give some suggestions such as, the Moodle Learning Management System (LMS) platform has a positive impact on improving students' English grammar skills, so it is necessary to develop better, more measurable, and varied online learning material content according to the existing grammar learning theme. Next, by using the Moodle Learning Management System (LMS) Platform, researchers open opportunities and encourage other researchers to use this LMS in learning other English language skills such as reading, vocabulary, or writing which also requires students to actively learn online. Last, Researcher also hopes that the results of this study can be a reference and supporting literacy for implementing the Moodle Platform Learning Management System (LMS) in other subject areas or subjects, so that they can add to the knowledge of education which will also enrich sources or evidence pre-existing research.

REFERENCES

- Abdelraheem, A. Y. (2012). Interactions quality in moodle as perceived by learners and its relation with some variables. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 13(3), 375–389.
- Benach, J. (2020). We Must Take Advantage of This Pandemic to Make a Radical Social Change: The Coronavirus as a Global Health, Inequality, and Eco-Social Problem. *International Journal of Health Services*, 0(0), 1–5.
- Cabinet Secretariat of the Republic of Indonesia. Education minister to coordinate online education upon schools closures. <https://setkab.go.id/en/education-minister-to-coordinate-online-education-upon-schools-closures/>. Published March 16, 2020. Accessed August 25, 2020.
- Chinyio, E., & Morton, N. (2006). The effectiveness of e-learning. *Architectural Engineering and Design Management*, 2, 73–86.
- Conde, M. Á., García-Peñalvo, F. J., Rodríguez-Conde, M. J., Alier, M., Casany, M. J., & Piguillem, J. (2014). An evolving Learning Management System for new educational environments using 2.0 tools. *Interactive Learning Environments*, 22(2), 188–204.
- Dabbagh, N., & Bannan-Ritland, B. (2005). *Online learning: Concepts, strategies, and applications*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.
- Dias, S. B., Diniz, J. A., & Hadjileontiadis, L. J. (2014). *Towards an Intelligent Learning Management System Under Blended Learning*. New York:

- Springer.
- EasyLMS. History of LMS. <https://www.easy-lms.com/knowledge-center/lms-knowledge-center/history-of-lms/item10401>. Accessed August 26, 2020.
- Gedera, D. S. P. (2014). Students' experiences of learning in a virtual classroom. *International Journal of Education & Development Using Information & Communication Technology*, 10(4), 93–101.
- Kadir. (2010). *Statistika untuk penelitian ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Rosemata Sampurna.
- Kats, Y. (2010). Learning management system technologies and software solutions for online teaching: Tools and applications. In *Learning Management System Technologies and Software Solutions for Online Teaching: Tools and Applications*.
- Plomteux, B. (2013). Moodle to the Rescue to Practice Grammar in Remediation Classes. *International conference ICT for language learning 6th edition*.
- Ren, X. (2020). Pandemic and lockdown : a territorial approach to COVID-19 in China, Italy and the United States. *Eurasian Geography and Economics*, 00(00), 1–12.
- Riad, A. M., El-Minir, H. K., & El-Ghareeb. (2009). Evaluation of utilizing service oriented architecture as a suitable solution to align university management information systems and learning management SYSTEMS. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 10(4r), 27–40.
- Singh, J. (2014). *How to use moodle 2.7: teacher's manual for the world's most popular LMS*. moodle.org: LeanPub.
- Sudjana, N. (2005). *Metode statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suvorov, R. (2013). Using moodle in ESOL writing classes. *TESL-J*, 14(2).
- Tay, L. Y., Lim, C. P., Lye, S. Y., Ng, K. J., & Lim, S. K. (2011). Open-source learning management system and Web 2 . 0 online social software applications as learning platforms for an elementary school in Singapore. *Learning, Media, and Technology*, 36(4), 349–365.
- Thamrin, N. S., Suriaman, A., & Maghfirah. (2019). Students' perception on the implementation of moodle web-based in learning grammar. *IJOTL-TL*, 4(1).
- Turnbull, D., Chugh, R., & Luck, J. (2020). Encyclopedia of Education and Information Technologies. *Encyclopedia of Education and Information Technologies*, (August), 0–7.
- Tziallas, G., Kontogeorgos, A., & Papanastasiou, C. (2016). An E-Learning Platform for Departmental Use. *Creative Education*, 07(09), 1189–1194.
- Yildirim, S., Temur, N., Kocaman, A., & Göktaş, Y. (2004). What makes a good LMS: An analytical approach to assessment of LMSs. *Proceedings of the Fifth International Conference on Information Technology Based Higher Education and Training, ITHET 2004*, 125–130.

LAMPIRAN 7. DRAFT HKI

I

Lampiran I
Peraturan Menteri Kehakiman R.I.
Nomor : M.01-HC.03.01 Tahun 1987

Kepada Yth. :
Direktur Jenderal HKI
melalui Direktur Hak Cipta,
Desain Industri, Desain Tata Letak,
Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang
di
Jakarta

PERMOHONAN PENDAFTARAN CIPTAAN

- I. Pencipta :
1. Nama : Cahya Komara
2. Kewarganegaraan : Indonesia
3. Alamat : Jl. SPG 7 Gang Kober RT.004/09 No. 37, Lubang Buaya, Jakarta Timur 13810
4. Telepon : 021-8407489
5. No. HP & E-mail : 081808895221 / cahya.komara@uhamka.ac.id
- II. Pemegang Hak Cipta :
1. Nama : Cahya Komara
2. Kewarganegaraan : Indonesia
3. Alamat : Jl. SPG 7 Gang Kober RT.004/09 No. 37, Lubang Buaya, Jakarta Timur 13810
4. Telepon : 021-8407489
5. No. HP & E-mail : 081808895221 / cahya.komara@uhamka.ac.id
- III. Kuasa :
1. Nama : Cahya Komara
2. Kewarganegaraan : Indonesia
3. Alamat : Jl. SPG 7 Gang Kober RT.004/09 No. 37, Lubang Buaya, Jakarta Timur 13810
4. Telepon : 021-8407489
5. No. HP & E-mail : 081808895221 / cahya.komara@uhamka.ac.id
- IV. Jenis dari judul ciptaan yang dimohonkan : **The Use of Learning Management System (Moodle) in Teaching Students' English Grammar**
- V. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia :
- VI Uraian ciptaan :

Jakarta-, to be confirmed 2020

